

**IDENTIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA BAGI PESERTA  
DIDIK DIFABEL NETRA DAN RUNGU PADA SMA/MA INKLUSI DI  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1



**Disusun oleh:  
Tika Rahmawati  
12670025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/2008/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Identifikasi Media Pembelajaran Kimia Bagi Peserta Didik Difabel Netra dan Rungu Pada SMA/MA Inklusi di Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Tika Rahmawati  
NIM : 12670025  
Telah dimunaqasyahkan pada : 2 Juni 2016  
Nilai Munaqasyah : A  
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Jamil Suprihatiningrum, M.Pd.Si.  
NIP.19840205 201101 2 008

Penguji I

Asih Widi Wisudawati, M.Pd.  
NIP. 19840901 200912 2 004

Penguji II

Khamidinal, M.Si.  
NIP. 19691104 200003 1 002

Yogyakarta, 9 juni 2016  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Dekan



Dr. Muzer Said Nahdi, M.Si.  
NIP. 19530427 198403 2 001



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tika Rahmawati

NIM : 12670025

Judul Skripsi : Identifikasi Media Pembelajaran Kimia Bagi Peserta Didik Difabel Netra dan Rungu Pada SMA/MA Inklusi di Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Kimia.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Pembimbing

Jamil Suprihatiningrum, M.Pd, Si

NIP. 19840205 201101 2 008



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas Konsultan Skripsi  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tika Rahmawati  
NIM : 12670025  
Judul Skripsi : Identifikasi Media Pembelajaran Kimia Bagi Peserta Didik  
Difabel Netra dan Rungu Pada SMA/MA Inklusi di  
Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 9 Juni 2016  
Konsultan,

Asih Widi Wisudawati, M.Pd.  
NIP. 19840901 200912 2 004



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Nota Dinas Konsultan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Tika Rahmawati

NIM : 12670025

Judul Skripsi : Identifikasi Media Pembelajaran Kimia Bagi Peserta Didik Difabel Netra dan Rungu Pada SMA/MA Inklusi di Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Konsultan,

Khamidinal, M.Si

NIP. 19691104 20003 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Rahmawati

NIM : 12670025

Program Studi : Pendidikan Kimia

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Identifikasi Media Pembelajaran Kimia Bagi Peserta Didik Difabel Netra dan Rungu Pada SMA/MA Inklusi di Yogyakarta” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Mei 2016

Penulis



Tika Rahmawati

NIM. 12670025

## MOTTO

"Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal,  
tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh"

-Confisius-

"Jika keterbatasan menjadikan perbedaan, maka perbedaan itu  
menjadikan sesuatu ada"



## PERSEMBAHAN

Atas karunia Allah Subhanahu Wata'ala

Karya ini ku persembahkan kepada:

Bapak (Alm) dan Ibu tercinta

Suamiku tersayang

serta

Almamaterku Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta





## KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa penulis curahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Identifikasi Media Pembelajaran Kimia Bagi Peserta Didik Difabel Pada SMA/MA Inklusi di Yogyakarta”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyammah*.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak yang telah membantu. Terkait hal itu, pada kesempatan ini penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada

1. Dr. Hj. Maizer Said Nahdi, M. Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Karmanto, M.Sc, selaku ketua Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Jamil Suprihatiningrum, M.Pd, Si selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bersedia memberikan saran, masukan, dan arahan kepada penulis.
4. Karmanto, M.Sc, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ikhlas membagi ilmunya kepada penulis.
6. Ibu Lisa Puspita Sari, S.Pd., dan Ibu Mardinah (GPK MAN Maguwoharjo), dan seluruh pihak MAN Maguwoharjo untuk bantuan informasinya.

7. Ibu Okta Nurwulan, S.Pd (GPK SMA N 1 Sewon), laboran serta petugas perpustakaan SMA N 1 Sewon selaku narasumber untuk informasinya yang telah diberikan.
8. Bapak Karyadi, S.Pd (guru Kimia SMA N 1 Sewon) dan Ibu Siwi Hidayati, S.Si (guru Kimia MAN Maguwoharjo) selaku nara sumber sekaligus pembimbing lapangan dalam penelitian ini untuk waktu, ilmu, informasi dan pengalaman yang dibagikan kepada penulis.
9. Adik-adikku Taufik Rahmadi, Qonita ( peserta didik difabel netra di SMA N 1 Sewon), Desti dan Chemita ( peserta didik difabel rungu di SMA N 1 Sewon), serta Tegar, Jadid, Fajar, Sigit (peserta didik difabel netra di MAN Maguwoharjo) untuk kesedian dan informasinya menjadi nara sumber sekaligus subyek penelitian.
10. Wali murid peserta didik difabel di SMA N 1 Sewon dan wali murid peserta didik difabel netra di MAN Maguwoharjo.
11. Kedua orang tuaku, Bapak Sumarno (Alm) dan Ibu Yantini yang senantiasa melimpahkan kasih sayang, dukungan serta selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan studi dengan sebaik-baiknya. *Sembah matur suwun* kupersembahkan yang tiada batasnya karena kasih sayang dan perjuangan beliau berdua yang tak kenal lelah dan tanpa pamrih.
12. Suamiku tercinta, Agus Kamaludin yang selalu mendukung dan memberikan motivasi. Terimakasih untuk selalu mendampingi di saat susah dan senang serta semoga dirimu selalu menjadi energi untukku yang selalu mencintaimu.
13. Adekku, Nadia Rahmadani yang selalu memberikan semangat bagiku.

14. Wulantika Virginia dan Inas Fatimah yang telah bersedia menjadi teman sejawat dalam penelitian ini.
15. Sahabat terbaikku (Nurul Septiana dan Fatimah Husniyah) terima kasih telah meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesahku selama ini. Semoga persahabatan kita tidak hanya ada di jogja saja.
16. Seluruh sahabat-sahabatku pendidikan kimia angkatan 2012 Rinta, Zaki, Benny, Mariam, dan dan teman-teman yang tak bisa ku sebut satu per satu terima kasih telah sudi belajar bersama dan berbagi ilmu denganku selama ini.
17. Rekan-rekan KKN Angkatan 86 Dusun Mendak, Panggang, Gunungkidul, DIY.
18. Teman-teman PPL SMA N 1 Sewon tahun 2015.
19. Seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2016

Penulis

Tika Rahmawati  
NIM. 12670025

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....	iii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
INTISARI.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Pendidikan Inklusi.....	8
2. Pembelajaran Kimia .....	11
3. Media Pembelajaran.....	14
4. Difabel.....	17
5. Difabel Netra.....	20
6. Difabel Rungu .....	27
B. Penelitian yang relevan .....	37
C. Kerangka Pikir .....	39
D. Pertanyaan Penelitian .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
1. Teknik Pengumpulan Data.....	44
a. Observasi .....	44
b. Wawancara .....	44
c. Analisis Dokumen .....	44
d. Skala Sikap .....	46
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	46
a. Lembar Observasi.....	46
b. Pedoman Wawancara .....	50
c. Catatan Lapangan .....	50
d. Alat Dokumentasi.....	51

e. Skala Sikap .....	51
E. Keabsahan Data.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	53
1. Analisis Sebelum di Lapangan.....	53
2. Analisis Setelah di Lapangan Model Miles dan Huberman.....	53
a. <i>Data Reduction</i> ( Reduksi Data) .....	53
b. <i>Data Display</i> ( Penyajian Data) .....	54
c. <i>Conclusion Drawing/ Verification</i> .....	54
3. Setelah Selesai di Lapangan.....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Pelaksanaan Pembelajaran dan Ketersediaan Media Pembelajaran Kimia Bagi Peserta Didik Difabel .....	55
1. MAN Maguwoharjo .....	55
2. SMA N 1 Sewon .....	62
B. Hambatan yang Dihadapi Pendidik dalam Memodifikasi Media Pembelajaran Kimia Bagi Peserta Didik Difabel.....	72
1. MAN Maguwoharjo .....	72
2. SMA N 1 Sewon .....	73
C. Solusi yang Dapat Dilakukan Untuk Memenuhi Kebutuhan Media Pembelajaran Kimia Bagi Peserta Didik Difabel.....	73
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
Lampiran .....	82



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Sukardjo & Sari .....	46
Tabel 3.2 Kisi-kisi lembar observasi terhadap peserta didik difabel netra dan difabel rungu dalam kegiatan pembelajaran kimia.....	47
Tabel 3.3 Kisi-kisi lembar observasi terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra ( <i>totally blind</i> ) .....	48
Tabel 3.4 Kisi-kisi lembar observasi terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra ( <i>low vision</i> ) .....	49
Tabel 3.5 Kisi-kisi lembar observasi terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel rungu .....	50
Tabel 4.1 Media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra di MAN Maguwoharjo.....	58
Tabel 4.2 Media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra di SMA N 1 Sewon .....	67
Tabel 4.3 Media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel rungu di di SMA N 1 Sewon .....	67

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pola pengajaran dibantu media .....	15
Gambar 2.2 Alur kerangka berpikir .....	40
Gambar 3.1 Data dokumen dari sekolah .....	45
Gambar 3.2 Triangulasi sumber .....	52
Gambar 3.3 Triangulasi teknik.....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Observasi.....	82
Lampiran 2 Deskripsi Hasil Wawancara.....	97
Lampiran 3 Hasil Observasi.....	113
Lampiran 4 Catatan Lapangan .....	118
Lampiran 5 Hasil Respon Peserta didik Difabel .....	120
Lampiran 6 Perhitungan Hasil Respon Peserta didik Difabel.....	139
Lampiran 7 Ketersediaan Media Pembelajaran Kimia bagi Peserta didik Difabel .....	142
Lampiran 8 Surat Keterangan Ijin Penelitian.....	144
Lampiran 9 Surat Keterangan Bukti Penelitian .....	147
Lampiran 10 Curriculum Vitae .....	148



## INTISARI

### IDENTIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA BAGI PESERTA DIDIK DIFABEL NETRA DAN RUNGU PADA SMA/MA INKLUSI DI YOGYAKARTA

Oleh:

**Tika Rahmawati**

**NIM. 12670025**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan mengetahui ketersediaan media pembelajaran kimia, hambatan yang ditemui pendidik dalam memodifikasi media pembelajaran kimia, dan solusi yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu pada SMA/MA inklusi di Yogyakarta.

Penelitian dilakukan di MAN Maguwoharjo dan SMA N 1 Sewon. Subjek penelitian adalah pendidik kimia, petugas perpustakaan, guru pendamping khusus, dan peserta didik difabel netra dan rungu. Objeknya adalah media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, pengisian skala sikap dan analisis dokumen sedangkan instrumen yang digunakan lembar oservasi, pedoman wawancara, skala sikap, dokumentasi, dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan sebelum di lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan menggunakan deskriptif kualitatif untuk wawancara, observasi, dan dokumen serta deskriptif kuantitatif untuk pengisian skala. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi, diskusi teman sejawat, dan *membercheck*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu pada sekolah inklusi di Yogyakarta sangat terbatas. Hal ini disebabkan karena pendidik belum pernah mengikuti pelatihan pengembangan media pembelajaan kimia bagi peserta didik difabel. Solusi untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran kimia adalah adanya pelatihan dan pengembangan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel oleh pendidik dan pembuatan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu sebagai tugas akhir skripsi.

**Kata Kunci:** media pembelajaran kimia, difabel netra dan rungu, sekolah inklusi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu modal yang sangat penting bagi seseorang agar dapat berhasil dan mampu meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Oleh karena itu, negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada setiap warga negaranya tanpa terkecuali bagi peserta didik berkebutuhan khusus yang memiliki perbedaan dalam kemampuan.

Peserta didik berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama dengan peserta didik lainnya dalam memperoleh pendidikan. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 5 ayat 1: “Setiap warga negara memperoleh hak yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu”. Pasal 11 menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Berdasarkan pasal ini peserta didik berkebutuhan khusus berhak mendapat pelayanan pendidikan yang sama dengan peserta didik umumnya berupa pendidikan khusus. Permendikbud tentang Pendidikan Khusus Nomor 46 Tahun 2014 Pasal 4 menyebutkan bahwa pendidikan khusus ini dilaksanakan secara inklusif.

Permendikbud Nomor 46 Tahun 2014 Pasal 4 inilah yang memungkinkan adanya penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik

berkebutuhan khusus untuk belajar dan memperoleh pendidikan di sekolah umum. Hal tersebut juga dipertegas dengan adanya penandatanganan *Convention on the Rights of Persons with Disabilities* (CRPD) oleh pemerintah Indonesia pada tanggal 30 Maret 2007 di New York. Penandatanganan tersebut menunjukkan kesungguhan Negara Indonesia untuk menghormati, melindungi, memenuhi, dan memajukan hak-hak penyandang disabilitas, yang pada akhirnya diharapkan dapat memenuhi kesejahteraan para penyandang disabilitas. Anak berkebutuhan khusus termasuk anak tunarungu dan tunanetra berhak memperoleh kesempatan yang seluas-luasnya untuk dapat belajar di sekolah umum melalui pendidikan inklusi. Menurut Permendiknas No. 70 tahun 2009 Pasal 1 Pendidikan inklusi adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.

Pendidikan inklusif bukan semata memasukkan anak difabel ke sekolah reguler, namun justru berorientasi bagaimana layanan pendidikan ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan siswa dengan keunikan yang dimilikinya sehingga memungkinkan struktur, sistem, dan metodologi pendidikan memenuhi kebutuhan anak. Kenyataannya, seperti yang diungkapkan Sunanto (2008: 5), yaitu:

Orang sering mengartikan pendidikan inklusif adalah memasukkan anak berkebutuhan khusus ke sekolah reguler. Asal anak sudah masuk dan sekolah di sekolah reguler disebut inklusif. Kalau pemahaman itu yang berkembang di masyarakat, anak berkebutuhan khusus tersebut justru

akan menjadi korban. Mereka tidak akan mendapatkan apa-apa, bahkan sekolah akan menjadi korban juga karena beban yang ditanggungnya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem pendidikan inklusif belum diberlakukan dengan baik.

Berdasarkan data resmi Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa tahun 2007 menyebutkan bahwa jumlah anak berkebutuhan khusus yang telah mengikuti pendidikan formal baru mencapai 24,7% atau 78.689 anak dari populasi anak cacat di Indonesia yaitu 318.600 anak. Ini artinya masih terdapat 65,3% anak berkebutuhan khusus yang masih terabaikan dalam memperoleh hak pendidikan (Prastiyono, 2013: 119). Tingginya angka anak berkebutuhan khusus yang belum memperoleh akses pendidikan disebabkan karena akses pendidikan di daerah kurang menerima anak berkebutuhan khusus (Gunahardi & Wardani, 2011:3).

Banyaknya anak berkebutuhan khusus yang belum memperoleh pendidikan membuat pendidikan inklusi perlu mendapat perhatian khusus dalam pelaksanaannya agar masa depan anak berkebutuhan khusus mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan kondisinya (Praptiningrum, 2010: 38). Adanya pendidikan inklusi diharapkan anak berkebutuhan khusus dapat saling berinteraksi secara wajar sesuai dengan tuntutan kehidupan sehari-hari di masyarakat dan kebutuhan pendidikannya dapat terpenuhi (Prastiyono, 2013: 120). Pendidikan inklusi juga merupakan salah satu strategi dalam pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan di mana anak berkebutuhan khusus memperoleh perhatian dan layanan pendidikan di lingkungan belajar yang sama secara bermutu dan sesuai dengan kebutuhannya (Maftuhatin, 2014:203).

Pendidikan inklusi juga merupakan strategi paling efektif bagi kesuksesan wajib belajar dasar sembilan tahun bagi anak berkebutuhan khusus (Utina, 2014: 77).

Proses pembelajaran guru dalam kelas inklusi masih menggunakan metode yang sama dengan peserta didik nondifabel sehingga pembelajaran belum maksimal. Pada saat proses pembelajaran berlangsung anak berkebutuhan khusus mengalami kesulitan untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini juga disebabkan tidak semua pendidik dapat memberikan perlakuan yang khusus pada peserta didik difabel dalam mengatasi kesulitan belajar. Kurangnya media pembelajaran khusus untuk peserta didik difabel juga merupakan salah satu faktor yang membuat peserta didik mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran.

Demikian halnya dengan media pembelajaran kimia. Kimia merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang membahas tentang sesuatu yang abstrak dan tidak dapat dipahami hanya dengan membaca sehingga diperlukan suatu media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik difabel netra dan rungu serta mendukung peserta didik yang berkebutuhan khusus agar dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya. Media pembelajaran kimia yang umum digunakan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik tunanetra adalah braille garis, sedangkan media pembelajaran kimia bagi peserta didik tunarungu adalah *textbook* dengan dilengkapi daftar istilah. Adanya media pembelajaran kimia yang sesuai ini, dapat menjadikan peserta didik difabel berpartisipasi aktif dalam pembelajaran kimia.

Setelah dilakukan wawancara<sup>1</sup> mengenai ketersediaan media pembelajaran kimia di SMA N 1 Sewon dapat diketahui bahwa media pembelajaran kimia yang dapat diakses peserta didik netra hanya berupa buku Braille yang tersedia di perpustakaan. Adapun media pembelajaran bagi peserta didik difabel rungu belum tersedia di sekolah. Jadi, ketersediaan media pembelajaran yang ada di sekolah masih tergolong sangat minim. Oleh karena itu, perlu adanya identifikasi kebutuhan media pembelajaran kimia untuk peserta didik difabel pada SMA/MA inklusi di Yogyakarta sehingga dapat diketahui media pembelajaran kimia yang menunjang pembelajaran kimia di sekolah inklusi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu pada SMA/MA inklusi di Yogyakarta?
2. Apa saja hambatan yang ditemui oleh pendidik dalam memodifikasi media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu pada SMA/MA inklusi di Yogyakarta?

---

<sup>1</sup> Bapak Karyadi selaku guru kimia difabel netra dan rungu kelas X di SMA N 1 Sewon pada tanggal 6 Oktober 2015.

3. Solusi apa yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu pada SMA/MA inklusi di Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu pada SMA/MA inklusi di Yogyakarta.
2. Mengetahui hambatan yang ditemui oleh pendidik dalam memodifikasi media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu pada SMA/MA inklusi di Yogyakarta.
3. Mengetahui solusi yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu pada SMA/MA inklusi di Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Satuan Pendidikan (sekolah)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan pemikiran mengenai media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel di sekolah inklusif.

## 2. Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan keterampilan yang lebih kreatif dalam menciptakan media pembelajaran kimia yang mendukung bagi peserta didik difabel di sekolah inklusif.

## 3. Lembaga Swadaya Masyarakat Difabel

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan pertimbangan pemikiran dalam menentukan sekolah inklusi bagi peserta didik difabel.

## 4. Perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sebagai salah satu acuan bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terkait dengan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel.

## 5. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih dalam bidang pendidikan, terutama dalam hal media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel di sekolah inklusi.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra di MAN Maguwoharjo adalah reglet, stilus, buku paket kimia braille, dan komputer yang diinstal aplikasi JAWS sedangkan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra di SMA N 1 Sewon adalah reglet, stilus, buku paket kimia braille, komputer yang diinstal aplikasi JAWS dan audio pada materi struktur atom berasal dari penelitian mahasiswa serta media pembelajaran kimia berupa *flash card* bagi peserta didik difabel rungu.
2. Hambatan yang ditemui pendidik dalam memodifikasi media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu adalah pendidik belum pernah mengikuti pelatihan tentang pengembangan media pembelajaran bagi peserta didik difabel netra dan rungu, kurangnya pengetahuan pendidik mengenai media pembelajaran bagi peserta didik difabel netra dan rungu, pendidik mata pelajaran kimia tidak menguasai tulisan braille atau bahasa isyarat, dan kurangnya partisipasi guru pendamping khusus yang dapat membantu pendidik mata pelajaran dalam memodifikasi media pembelajaran.
3. Solusi yang dapat dilakukan untuk untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel antara lain adanya pelatihan

pengembangan media pembelajaran bagi pendidik pengampu peserta didik difabel, pengembangan media pembelajaran bagi peserta didik difabel netra dan rungu oleh pendidik, memberikan penghargaan kepada pendidik yang telah memodifikasi media pembelajaran kimia bagi difabel, dan pembuatan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel oleh mahasiswa penelitian.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa pandangan penulis yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran baik untuk pihak sekolah, guru dan bagi peneliti yang akan datang.

### **1. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah sebaiknya meningkatkan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu yang dapat menunjang pembelajaran kimia dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah terkait pengembangan pendidikan inklusif.

### **2. Bagi Pendidik**

Pendidik alangkah lebih baik terus mencoba dan meningkatkan kemampuannya dalam memodifikasi media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu serta melakukan pelatihan tentang pembuatan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada deskripsi mengenai ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian tersebut melalui pengembangan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra dan rungu yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Adapun media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra yang dapat dikembangkan adalah media pembelajaran model atom dan molekul sebagai materi dasar kimia dengan *design* yang dapat diraba oleh peserta didik difabel netra, SPU braile, buku kimia braile dengan kurikulum 2013, materi kimia dalam bentuk *softfile* yang dapat dibaca oleh JAWS, dan buku bersuara. Media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel rungu yang dapat dikembangkan adalah buku dengan daftar istilah dan gambar, kartu dengan daftar istilah serta video ilustrasi untuk materi kimia yang lebih ditekankan pada visualnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Brady, J. E. (1999). *Kimia Universitas*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. (2006). *Program Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.
- Efendi, M. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT Sinar Grafika Offset.
- Gunahardi & Wardani, E. (2011). *Upaya Peningkatan Akses Pendidikan Melalui Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Kecamatan Sidoharjo Kabupaten Sragen*. JRR, Volume 20, No. 20, Hal. 8-12
- Hadi, P. (2005). *Kemandirian Tunanetra, Orientasi Akademik & Orientasi Sosial*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, O. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kustandi & Cecep, S. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maftuhatin, L. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Kelas Inklusif di SD Plus Darul 'Ulum Jombang*. Jurnal Studi Islam, Volume 5, No. 2, Hal. 201-207.
- Moore, D.F. (1978). *Educating the Deaf Psychology: Principles & Practices*. Boston: Houghton Mifflin.

- Arifin, M. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Kimia, Prinsip dan Aplikasinya Menuju Pembelajaran yang Efektif*. Bandung: Common Textbook, Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Pendidikan Bandung
- Mulyasa, E. (2009). *KTSP: Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Praptiningrum, N. (2010). *Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jurnal Pendidikan Khusus, Volume 7, No. 2, Hal. 32-39.
- Prastiyono. (2013). *Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi*. Jurnal Administrasi Publik, Volume 11, No. 1, Hal. 117-128.
- Pratiwi, S. K. (2012). “*Menuju Harmoni Masyarakat Difabel Dan Non Difabel*”. Yogyakarta: Majalah Psikomedia, Fakultas Psikologi UGM.
- Rof'ah, Andayani, Muhrisun. (2010). *Inklusi pada Pendidikan Tinggi: Best Practices Pembelajaran dan Pelayanan Adaptif Bagi Mahasiswa Difabel Netra*. Yogyakarta: PSLD UIN Sunan Kalijaga.
- Smart, A. (2010). *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Penerbit Kata Hati.
- Smith, J. D. (2006). *Inklusi Sekolah Ramah untuk Semua*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Smith, D. (2012). *Konsep dan Penerapan Pembelajaran Kelas Inklusi*. (Terjemahan: Denis & Enrika). Bandung: Nuansa. (Buku asli diterbitkan tahun 1998)
- Soemantri, T. S. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Rafika Aditama.

- Subagya. (2004). *Adaptasi Wechsler Intelligence Scale For Children (WISC) Untuk Anak Tunanetra*. Jurnal Penelitian Widya Tama Vol 1, Desember 2004, LPMP, Semarang.
- Sugiarto, R. (2012). *Artikel "Disability Studies: Menimbang Peran Negara bagi Difabel"*. Yogyakarta: Majalah Psikomedia Fakultas Psikologi UGM.
- Suharmini, T. (2009). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Sukardjo & Sari, L. (2008). *Penilaian Hasil Belajar Kimia*. Yogyakarta: UNY.
- Sunanto, J. (2008). *Pendidikan Inklusif*. Diambil pada 26 November 2016, pkl.10:07 dari [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.Pend.Luarbiasa/196105151987031juangsunanto/pendidikan inklusif.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.Pend.Luarbiasa/196105151987031juangsunanto/pendidikan%20inklusif.pdf)
- Suparno. (2001). *Pendidikan Anak Tunarungu (Pendekatan Otodidaktik)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Utina, S. (2014). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Volume 2, No. 1, Hal. 72-78.
- Wardani. (2008). *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

## INSTRUMEN PENELITIAN

## 1. Lembar Observasi

- a. Lembar observasi terhadap peserta didik difabel netra dan difabel rungu dalam kegiatan pembelajaran kimia

No.	Komponen yang Diamati Sikap Positif	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pendidik dengan benar			
2.	Mengerjakan soal yang diberikan pendidik			
3.	Mengumpulkan tugas tepat waktu			
4.	Mencatat materi yang dijelaskan pendidik			
5.	Berdiskusi dengan teman dan aktif			
6.	Mengikuti ulangan harian			
	<b>Sikap Negatif</b>			
1.	Bersikap acuh tak acuh			
2.	Membolos			

- b. Lembar observasi terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra (*totally blind*)

No.	Komponen yang diamati	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan
1.	Media pembelajaran kimia berupa buku teks <i>braille</i>				
2.	Media pembelajaran kimia berupa buku bersuara				
3.	Media pembelajaran kimia berupa mesin baca <i>kurzweil</i>				



4.	Media pembelajaran kimia berupa alat bantu menghitung ( <i>calculation aids</i> )				
5.	Media pembelajaran kimia berupa mesin ketik <i>braille</i>				
6.	Media pembelajaran kimia berupa <i>optacon</i>				
7.	Media pembelajaran berupa software pembaca layar seperti JAWS				

- c. Lembar observasi terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra (*low vision*)

No.	Komponen yang diamati	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan
1.	Media pembelajaran kimia berupa teknologi komputer yang dapat menampilkan huruf berukuran besar dalam monitor				
2.	Media pembelajaran kimia berupa buku teks dan buku paket dengan tulisan yang diperbesar				
3.	Media pembelajaran kimia berupa buku teks <i>braille</i>				
4.	Media pembelajaran kimia berupa mesin ketik <i>braille</i>				
5.	Media pembelajaran kimia berupa buku bersuara				
6.	Media pembelajaran kimia berupa mesin baca <i>kurzweil</i>				

7.	Media pembelajaran kimia berupa alat bantu menghitung ( <i>calculation aids</i> )				
8.	Media pembelajaran kimia berupa <i>optacon</i>				
9.	Media pembelajaran berupa software pembaca layar seperti JAWS				

- d. Lembar observasi terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel rungu

No.	Komponen yang diamati	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan
1.	Media pembelajaran kimia berupa <i>flash card</i>				
2.	Media pembelajaran kimia berupa buku dengan daftar istilah				

## 2. Pedoman Wawancara

### a. Kisi Kisi Pedoman Wawancara

No.	Informan	Jumlah Butir	Pertanyaan
1.	Petugas Perpustakaan	5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?</li> <li>2. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?</li> <li>3. Darimanakah sumber media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu di sekolah ini?</li> <li>4. Adakah media pembelajaran kimia hasil modifikasi pendidik?</li> <li>5. Kendala apa yang dihadapi dari program pendidikan inklusi khususnya mengenai media pembelajaran bagi peserta didik difabel netra/rungu di sekolah ini?</li> </ol>
2.	Guru Mata Pembelajaran Kimia	16	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kurikulum apa yang diterapkan dalam program pendidikan inklusif?</li> <li>2) Penyesuaian (<i>adjustment</i>) apa yang digunakan bagi peserta didik difabel netra/rungu?</li> <li>3) Bagaimana ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?</li> <li>4) Media apa yang digunakan dalam pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?</li> <li>5) Apakah pendidik menguasai media pembelajaran yang digunakan peserta didik difabel netra/rungu?</li> <li>6) Apakah Bapak/ Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang media pembelajaran bagi peserta didik difabel netra/rungu?</li> <li>7) Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan modifikasi media pembelajaran kimia yang</li> </ol>

			<p>dibutuhkan peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>8) Hambatan apa yang Bapak/Ibu hadapi ketika memodifikasi media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu di sekolah ini?</p> <p>9) Solusi apa yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>10) Bagaimana persiapan Bapak/Ibu dalam melaksanakan pembelajaran kimia terhadap peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>11) Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengevaluasi peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>12) Bagaimana hasil belajar peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>13) Hambatan apa yang Bapak/Ibu hadapi ketika mengajar peserta didik difabel netra/rungu didalam kelas?</p> <p>14) Apakah peserta didik difabel netra/rungu mengikuti praktikum kimia? Jika ya/tidak jelaskan alasannya!</p> <p>15) Bagaimana keterlibatan peserta didik difabel netra/rungu dalam mengikuti praktikum kimia?</p> <p>16) Kendala apa yang dihadapi Bapak/Ibu ketika melakukan praktikum kimia untuk peserta didik difabel netra/rungu?</p>
3.	Guru Pendamping Khusus	12	<p>1) Bagaimana kegiatan pendampingan Bapak/Ibu terhadap peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>2) Bagaimana ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>3) Media apa yang digunakan dalam pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>4) Apakah guru pendamping menguasai media pembelajaran</p>

			<p>kimia yang digunakan peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>5) Apakah Bapak/ Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>6) Bagaimana persiapan Bapak/Ibu dalam mendampingi peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>7) Cara belajar seperti apa yang disukai oleh peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>8) Bagaimana hasil belajar peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>9) Hambatan apa yang Bapak/Ibu hadapi ketika mendampingi peserta didik difabel netra/rungu mengenai media pembelajaran kimia peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>10) Apakah Bapak/Ibu pernah mendampingi peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>11) Bagaimana keterlibatan peserta didik difabel netra/rungu dalam mengikuti praktikum kimia?</p> <p>12) Kendala apa yang dihadapi Bapak/Ibu ketika melakukan praktikum kimia untuk peserta didik difabel netra/rungu?</p>
4.	Peserta Didik Difabel Netra/Rungu	17	<p>1) Mengapa Anda memilih sekolah ini?</p> <p>2) Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran di sekolah?</p> <p>3) Bagaimana interaksi Anda terhadap teman-teman dan sebaliknya?</p> <p>4) Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran kimia di sekolah?</p> <p>5) Bagaimana cara pendidik menyampaikan materi kimia?</p> <p>6) Apakah cara pendidik mengajar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar Anda terhadap pembelajaran kimia? Jika ya/tidak jelaskan alasannya!</p>

			<p>7) Kendala apa yang dihadapi ketika proses pembelajaran kimia?</p> <p>8) Media apa yang digunakan dalam pembelajaran kimia?</p> <p>9) Media pembelajaran kimia apa yang paling Anda sukai?</p> <p>10) Apakah anda dapat menggunakan media tersebut dengan baik?</p> <p>11) Apakah media tersebut dapat membantu Anda dalam belajar?</p> <p>12) Seberapa besar pengaruh media pembelajaran kimia terhadap motivasi dan hasil belajar?</p> <p>13) Apakah kebutuhan anda mengenai media pembelajaran kimia telah terpenuhi?</p> <p>14) Cara belajar seperti apa yang lebih Anda sukai?</p> <p>15) Apakah Anda pernah mengikuti praktikum kimia?</p> <p>16) Bagaimana keterlibatan Anda dalam mengikuti praktikum kimia?</p> <p>17) Hambatan apa yang Anda temui ketika melakukan praktikum kimia?</p>
5.	Orang tua / wali peserta didik difabel	9	<p>1) Mengapa Bapak/Ibu memilih sekolah ini</p> <p>2) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pembelajaran di sekolah?</p> <p>3) Bagaimana kegiatan pendampingan yang dilakukan Bapak/Ibu terhadap peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>4) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu di sekolah?</p> <p>5) Media apa yang digunakan dalam pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu ketika belajar dirumah?</p> <p>6) Apakah Bapak/Ibu menguasai media pembelajaran kimia yang digunakan peserta didik difabel netra/rungu?</p>

			<p>7) Cara belajar seperti apa yang disukai oleh peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>8) Bagaimana hasil belajar peserta didik difabel netra/rungu?</p> <p>9) Hambatan apa yang Bapak/Ibu hadapi ketika mendampingi peserta didik difabel netra/rungu dalam belajar?</p>
--	--	--	---

b. Pedoman Wawancara

- 1) Petugas Perpustakaan
  - a) Bagaimana ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?
  - b) Media apa yang digunakan dalam pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?
  - c) Darimanakah sumber media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu di sekolah ini?
  - d) Adakah media pembelajaran kimia hasil modifikasi pendidik?
  - e) Kendala apa yang dihadapi dari program pendidikan inklusi khususnya mengenai media pembelajaran bagi peserta didik difabel netra/rungu di sekolah ini?
- 2) Guru Mata Pelajaran Kimia
  - a) Kurikulum apa yang diterapkan dalam program pendidikan inklusif?
  - b) Penyesuaian (*adjustment*) apa yang digunakan bagi peserta didik difabel netra/rungu?
  - c) Bagaimana ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?
  - d) Media apa yang digunakan dalam pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?
  - e) Apakah pendidik menguasai media pembelajaran yang digunakan peserta didik difabel netra/rungu?
  - f) Apakah Bapak/ Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang media pembelajaran bagi peserta didik difabel netra/rungu?
  - g) Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan modifikasi media pembelajaran kimia yang dibutuhkan peserta didik difabel netra/rungu?
  - h) Hambatan apa yang Bapak/Ibu hadapi ketika memodifikasi media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu di sekolah ini?
  - i) Solusi apa yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?

- j) Bagaimana persiapan Bapak/ Ibu dalam melaksanakan pembelajaran kimia terhadap peserta didik difabel netra/rungu?
  - k) Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengevaluasi peserta didik difabel netra/rungu?
  - l) Bagaimana hasil belajar peserta didik difabel netra/rungu?
  - m) Hambatan apa yang Bapak/Ibu hadapi ketika mengajar peserta didik difabel netra/rungu didalam kelas?
  - n) Apakah peserta didik difabel netra/rungu mengikuti praktikum kimia? Jika ya/tidak jelaskan alasannya!
  - o) Bagaimana keterlibatan peserta didik difabel netra/rungu dalam mengikuti praktikum kimia?
  - p) Kendala apa yang dihadapi Bapak/Ibu ketika melakukan praktikum kimia untuk peserta didik difabel netra/rungu?
- 3) Guru Pendamping Khusus
- a) Bagaimana kegiatan pendampingan Bapak/Ibu terhadap peserta didik difabel netra/rungu?
  - b) Bagaimana ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?
  - c) Media apa yang digunakan dalam pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?
  - d) Apakah guru pendamping menguasai media pembelajaran kimia yang digunakan peserta didik difabel netra/rungu?
  - e) Apakah Bapak/ Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu?
  - f) Bagaimana persiapan Bapak/Ibu dalam mendampingi peserta didik difabel netra/rungu?
  - g) Cara belajar seperti apa yang disukai oleh peserta didik difabel netra/rungu?
  - h) Bagaimana hasil belajar peserta didik difabel netra/rungu?
  - i) Hambatan apa yang Bapak/Ibu hadapi ketika mendampingi peserta didik difabel netra/rungu mengenai media pembelajaran kimia peserta didik difabel netra/rungu?
  - j) Apakah Bapak/Ibu pernah mendampingi peserta didik difabel netra/rungu?
  - k) Bagaimana keterlibatan peserta didik difabel netra/rungu dalam mengikuti praktikum kimia?
  - l) Kendala apa yang dihadapi Bapak/Ibu ketika melakukan praktikum kimia untuk peserta didik difabel netra/rungu?
- 4) Peserta Didik Difabel Netra/Rungu
- a) Mengapa Anda memilih sekolah ini?
  - b) Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran di sekolah?
  - c) Bagaimana interaksi Anda terhadap teman-teman dan sebaliknya?
  - d) Bagaimana pendapat Anda mengenai pembelajaran kimia di sekolah?
  - e) Bagaimana cara pendidik menyampaikan materi kimia?



- f) Apakah cara pendidik mengajar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar Anda terhadap pembelajaran kimia? Jika ya/tidak jelaskan alasannya!
  - g) Kendala apa yang dihadapi ketika proses pembelajaran kimia?
  - h) Media apa yang digunakan dalam pembelajaran kimia?
  - i) Media pembelajaran kimia apa yang paling Anda sukai?
  - j) Apakah anda dapat menggunakan media tersebut dengan baik?
  - k) Apakah media tersebut dapat membantu Anda dalam belajar?
  - l) Seberapa besar pengaruh media pembelajaran kimia terhadap motivasi dan hasil belajar?
  - m) Apakah kebutuhan anda mengenai media pembelajaran kimia telah terpenuhi?
  - n) Cara belajar seperti apa yang lebih Anda sukai?
  - o) Apakah Anda pernah mengikuti praktikum kimia?
  - p) Bagaimana keterlibatan Anda dalam mengikuti praktikum kimia?
  - q) Hambatan apa yang Anda temui ketika melakukan praktikum kimia?
- 5) Orang Tua/Wali Peserta Didik Difabel
- a) Mengapa Bapak/Ibu memilih sekolah ini?
  - b) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pembelajaran di sekolah?
  - c) Bagaimana kegiatan pendampingan yang dilakukan Bapak/Ibu terhadap peserta didik difabel netra/rungu?
  - d) Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu di sekolah?
  - e) Media apa yang digunakan dalam pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra/rungu ketika belajar di rumah?
  - f) Apakah Bapak/Ibu menguasai media pembelajaran kimia yang digunakan peserta didik difabel netra/rungu?
  - g) Cara belajar seperti apa yang disukai oleh peserta didik difabel netra/rungu?
  - h) Bagaimana hasil belajar peserta didik difabel netra/rungu?
  - i) Hambatan apa yang Bapak/Ibu hadapi ketika mendampingi peserta didik difabel netra/rungu dalam belajar?

## 3. Skala Sikap

## a. Kisi-kisi respon peserta didik difabel netra

No.	Indikator(positif)	Nomor soal
1.	Sikap peserta didik difabel netra pada pelajaran kimia dengan adanya media pembelajaran kimia di sekolah	1, 2, 19
2.	Ketersediaan media pembelajaran kimia berupa visual (teknologi komputer, buku teks, dan buku paket dengan tulisan yang diperbesar )	4,5
3.	Ketersediaan media pembelajara kimia melalui pendengaran (mesin baca Kurzweil dan aplikasi JAWS)	6, 8, 17
4.	Ketersediaan media pembelajara kimia melalui perabaan (buku teks braille, calculation aids, reglet, pena/stilus, dan mesin ketik braille)	7, 9, 10, 11, 12, 18,
5.	Ketersediaan media pembelajara kimia melalui pendengaran dan perabaan (optacon)	13
6.	Ketersediaan media pembelajara kimia bagi peserta didik difabel netra yang ada di sekolah	16
7.	Pentingnya media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra.	14, 15
8.	Keterlibatan peserta didik difabel netra dalam praktikum kimia	3
	<b>Indikator(negatif)</b>	
1.	Sikap peserta didik difabel netra terhadap media pembelajaran kimia di sekolah	20

- b. Respon peserta didik difabel netra terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra di sekolah inklusi

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha belajar kimia karena media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar					
2.	Saya menyukai pelajaran kimia karena cara penyampaian materi oleh pendidik mudah dipahami					
3.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya praktikum kimia					
4.	Adanya media pembelajran kimia berupa teknologi komputer yang dapat menampilkan huruf berukuran besar dalam monitor sehingga dapat membantu belajar					
5.	Saya merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran kimia berupa buku teks dan buku paket dengan tulisan yang diperbesar					
6.	Saya menyukai mata pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan saya , yaitu adanya mesin baca Kurzweil (mesin yang dapat membaca buku cetak dan huruf-hurufnya dikeluarkan dalam bentuk suara)					
7.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya buku teks <i>braille</i>					
8.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu aplikasi JAWS yang dapat membaca materi dalam bentuk file					
9.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya alat bantu menghitung ( <i>Calculation Aids</i> )					

10.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya <i>reglet</i>					
11.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya pena/ <i>stilus</i>					
12.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya mesin ketik <i>braille</i>					
13.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya <i>optacon</i> (mesin yang bekerja mengubah materi ke dalam pola-pola getaran pada ujung jari pemakai)					
14.	Media pembelajaran kimia adalah penting sebagai sarana untuk mempermudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik					
15.	Saya sangat membutuhkan media pembelajaran dalam mempelajari kimia					
16.	Saya merasa puas dan senang dengan media pembelajaran kimia yang ada di sekolah					
17.	Saya memerlukan media pembelajran kimia yang dapat diserap melalui pendengaran					
18.	Saya memerlukan media pembelajran kimia yang dapat diserap melalui perabaan					
19.	Saya mempelajari kembali pelajaran kimia yang telah diajarkan oleh guru karena adanya media pembelajaran kimia yang dapat membantu					
20.	Bila ada PR kimia, saya mencontoh pekerjaan teman apa adanya, tanpa bertanya cara penyelesaiannya karena tidak mempunyai media yang dapat membantu belajar					

## c. Kisi-kisi respon peserta didik difabel rungu

No.	Indikator(positif)	Nomor soal
1.	Sikap peserta didik difabel rungu pada pelajaran kimia dengan adanya media pembelajaran kimia di sekolah	1, 2, 10
2.	Ketersediaan media pembelajaran kimia berupa visual (buku dengan daftar istilah dan <i>flash card</i> )	4, 5, 9
3.	Ketersediaan media pembelajara kimia bagi peserta didik difabel netra yang ada di sekolah	8
4.	Pentingnya media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra.	6, 7
5.	Keterlibatan peserta didik difabel netra dalam praktikum kimia	3
<b>Indikator(negatif)</b>		
1.	Sikap peserta didik difabel netra terhadap media pembelajaran kimia di sekolah	11, 12

## d. Respon peserta didik difabel rungu terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel rungu di sekolah inklusi

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha belajar kimia dengan rajin karena media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar					
2.	Saya menyukai mata pelajaran kimia karena cara penyampaian materi oleh pendidik mudah dipahami					
3.	Saya menyukai mata pelajaran kimia karena adanya praktikum kimia					
4.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia berupa buku dengan daftar istilah					
5.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang berupa video ilustrasi					

6.	Media pembelajaran kimia merupakan sarana penting untuk mempermudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik					
7.	Saya sangat membutuhkan media pembelajaran dalam mempelajari kimia					
8.	Saya merasa puas dan senang dengan ketersediaan media pembelajaran kimia yang ada di sekolah					
9.	Saya memerlukan media pembelajaran kimia yang mudah dipahami melalui indera penglihatan					
10.	Saya mempelajari kembali pelajaran kimia yang telah diajarkan oleh guru di rumah					
11.	Saya tidak pernah mencatat pelajaran kimia karena kurangnya ketersediaan media					
12.	Bila ada PR kimia, saya mencontoh pekerjaan teman apa adanya, tanpa bertanya cara penyelesaiannya karena tidak mempunyai media yang dapat membantu belajar					

## Lampiran 2

**DESKRIPSI HASIL WAWANCARA**

## 1. MAN Maguwoharjo

## a. Pendidik mata pelajaran kimia

Narasumber : Ibu Siwi Hidayati, S. Pd (pendidik kimia MAN Maguwoharjo)

Hari/ tanggal : Kamis, 24 Maret 2016

Waktu dan Tempat : Jam 10.15 di depan guru jaga

*Ket: Huruf S mewakili Ibu Siwi sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P*

P : Assalamualaikum bu,

S : Waalaikumsalam mbak

P : Begini bu, saya Tika dari prodi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga. Maksud kedatangan saya menemui Ibu untuk melakukan wawancara terkait dengan penelitian yang akan saya lakukan di MAN Maguwoharjo mengenai media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra. Jadi mohon maaf bu, boleh minta waktunya sebentar?

S : Iya mbak, saya bantu sebisa saya untuk informasinya.

P : Iya bu

S : Apa yang akan ditanyakan?

P : Begini bu, MAN Maguwoharjo merupakan sekolah inklusi ya dan Ibu Siwi sebagai pendidik yang pernah mengampu kimia pada peserta didik difabel netra. Nah disini ada berapa peserta didik yang pernah belajar kimia ya bu?

S : Ada 4 yaitu Tio, Fajar, Jadid dan Sigit. Sekarang mereka duduk dikelas XI dan XII.

P : baik bu. Kurikulum yang dipakai apa ya bu?

S : Kurikulumnya pada saat itu masih ktsp sama seperti peserta didik awas. Sekarang sudah kurikulum 2013.

P : Kira kira ada adjustment apa ya bu untuk peserta didik difabel netra?

S : lebih pada saat pembelajaran di kelas mbak. Kalau peserta didik awas ngerjakan soal dan nulis, saya pindah menghampiri peserta didik netra, menayakan kejelasan materi serta menjelaskan kembali kepada mereka.

P : Apakah ada persiapan khusus sebelum melakukan pembelajaran?

S : Tidak mbak sama saja

P : Berarti tidak ada persiapan khusus?

S : Iya mbak. Sama saja. Rpp nya juga sama.

P : bagaimana cara ibu mengevaluasi peserta didik difabel?

S : Sama saja, soal yang diberikan juga sama dengan peserta didik awas tetapi seyogyanya ya tidak sama. Seharusnya kalau peserta

didik awas sepuluh soal peserta didik difabel lima soal. Namun pada saat ujian saja soalnya sama hanya saja ada tambahan waktu untuk peserta didik difabel netra.

P : Kalau hasil belajar peserta didik difabel bu?

S : Kalau hasil belajarnya ya jelas beda. Hasil belajarnya lebih bagus peserta didik awas.

P : Hambatan apa yang dihadapi ketika melakukan pembelajaran?

S : Kalau mata pelajaran kimia itu yang jelas peserta didik difabel netra baru mendapatkan di SMA karena pada saat SMP belum terlalu banyak materinya. Jadi kalau saya menerangkan materi kimia agak kesulitan, misalnya materi persamaan reaksi kimia. Tak jarang peserta didik difabel netra tidak bisa menuliskan persamaan reaksi kimia tersebut.

P : Apa ibu mengerti huruf braile?

S : Saya bisanya hanya ABCDE dan kalau sudah digabung menjadi kalimat saya tidak bisa. Kendala dalam pembelajaran ya mungkin saya tidak bisa braile dan siswanya juga baru pertama mendapat materi kimia serta kurangnya media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel. Untuk mengakalinya saya menggunakan tangan dan punggung mereka. Misalnya pada materi kimia karbon, saya menggambarkan di tangannya rantai karbon rangkap satu, dua dan tiga. Belum adanya media pembelajaran kimia yang dapat diraba jadinya ya mau gimana lagi mbak.

P : Bagaimana ketersediaan media pembelajaran kimia di MAN Maguwoharjo bu?

S : Media pembelajaran bagi peserta didik difabel netra baru sedikit, hanya ada buku kimia braile dan itupun saya tidak dapat memakainya. Selain itu ada reglet dan stilus yang selalu mereka bawa serta aplikasi JAWS yang ada di masing-masing komputer peserta didik. Di perpustakaan juga terdapat gambar seperti CH<sub>4</sub> dalam tulisan braile tapi itu sangat terbatas. Dulu pernah ada hasil diklat tahun 2004 yang dibuat oleh mbak Norma mengenai SPU braille tapi sampai sekarang saya belum dapat.

P : Jadi media pembelajaran kimia disini masih sangat terbatas ya bu?

S : Iya mbak. Sedikit sekali.

P : Kalau mengenai media pembelajaran kimia yang dibuat dari penelitian mahasiswa ada tidak bu?

S : Hanya ada penelitian dari Fitri (materi SPU) yang diberikan kepada peserta didik difabel netra tetapi sayajustru tidak dikasih.

P : Apa dari Ibu Siwi sendiri pernah melakukan modifikasi media pembelajaran?

S : Belum mbak. Banyak sekali hambatan yang saya temui. Saya tidak bisa braille dan saya belum tahu media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel itu apa saja. Selain itu juga kurangnya komunikasi antara saya dan guru pendamping khusus untuk membuat media pembelajaran kimia bagi difabel.



P : Solusi apa yang harus dilakukan untuk memenuhi ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel bu?

S : Ya kalau sebaiknya itu gurunya yang berusaha membuat media pembelajaran kimia bagi difabel. Namun, sebelumnya pendidik kimia diberikan pelatihan mengenai media pembelajaran terlebih dahulu. Nanti pendidik juga dapat nilai tersendiri. Dari pihak sekolah sebaiknya menyediakan media juga seperti SPU braile. Pernah dulu ada SPU braile yang dibuat oleh mbak Norma tetapi saya minta tidak pernah diberi padahal jika saya suruh bayar juga tidak masalah. Karena dia membuat SPU Braile itu juga dengan susah payah dan butuh biaya banyak. Sampai sekarang saya menghubungi belum ada respon sama sekali.

P : Apa peserta didik difabel pernah melakukan praktikum?

S : Tidak mbak, hanya ikut ke lab saja dan saya suruh duduk saja. Saya suruh meraba alat alat praktikum meliputi gelas beaker, tabung reaksi

P : Apa alasan peserta didik difabel tidak diikutsertakan dalam praktikum?

S : begini mbak, kalau di laboratorium semua barang-barang yang digunakan merupakan pecah belah sehingga membahayakan peserta didik netra. Selain itu bahan yang digunakan juga bahan kimia yang berbahaya.

P : oiya bu, mungkin itu saja pertanyaan yang saya tanyakan. Terimakasih banyak untuk informasinya bu.

S : iya sama-sama mbak

b. Peserta didik difabel netra

Narasumber : Tio Tegar (peserta didik difabel netra di MAN Maguwoharjo)

Hari/ tanggal : Selasa, 22 Maret 2016

Waktu dan Tempat : jam 15.00 di rumah kontrakan

*Ket: Huruf T mewakili Tio Tegar sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P*

P : Assalamualaikum gar

T : waalaikumsalam mbak. Gimana mbak?

P : ini gar, saya mau wawancara mengenai media pembelajaran kimia di MAN Maguwoharjo

T : Oiya mbak. Apa yang mau ditanyakan?

P : Mengapa kamu memilih sekolah di MAN Maguwoharjo?

T : Karena MAN Maguwoharjo sudah menerapkan pendidikan inklusi.

P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran di sekolah?

T : Saya merasa bisa mengikuti pembelajaran di sekolah dan tidak ada kendala yang benar-benar menghambat pembelajaran

P : Bagaimana interaksi dengan teman-teman di sekolah?

- T : Biasa mbak tidak ada perbedaan diantara kita. Semua teman menganggap kita biasa, sama seperti temen yang lain
- P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran kimia?
- T : Karena saya tidak minat pada ilmu eksak jadi sedikit kesulitan. Saya merasa kesulitan ketika guru menjelaskan materi tetapi penjelasan detailnya hanya ditulis di papan tulis saja. Jadi saya tidak bisa mengikuti.
- P : Bagaimana cara pendidik menyampaikan materi kimia?
- T : Menurut saya cara Ibu Siwi mengajar sudah dapat dipahami karena Ibu Siwi menjelaskan dengan telaten kepada kami. Pada saat ulangan harian pertama, nilai yang saya peroleh juga lumayan.
- P : Kendala apa yang dihadapi ketika belajar kimia?
- T : Bentuk-bentuk teori atom yang bentuknya sulit untuk dideskripsikan dan sangat susah dipahami. Misalnya pada materi stuktur atom, saya bingung membayangkan bentuk atom Bohr, Rutherford, dan Thomson itu seperti apa.
- P : Media pembelajaran kimia apa saja yang pernah digunakan pendidik saat pembelajaran berlangsung?
- T : Belum ada medianya mbak. Guru kadang hanya mendeskripsikan dan menggambarkan pada tangan kita. Pendidik juga kesulitan karena tidak bisa membaca braile.
- P : Media apa yang paling sering kamu gunakan ketika belajar?
- T : Kalau belajar dirumah pakainya JAWS tetapi sayangnya JAWS tidak dapat membaca gambar dan grafik.
- P : Apakah media tersebut dapat membantumu dalam belajar kimia?
- T : Sangat membantu
- P : Apakah kebutuhan media pembelajaran kimia sudah terpenuhi?
- T : Belum mbak. Media bagi peserta didik difabel masih sangat terbatas sekali. Hanya terdapat buku kimia braile itupun jarang digunakan.
- P : Cara belajar seperti apa yang paling kamu sukai?
- T : sebenarnya saya lebih suka belajar sendiri menggunakan braile tetapi karena kimia belum ada buku kimia braile kurikulum 2013 jadi saya memakai JAWS kalau belajar kimia
- P : Solusi apa yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan belajar kimia Anda?
- T : Pengadaan buku braile
- P : Pernah ikut praktikum kimia?
- T : Belum pernah. Tapi sama Ibu Siwi pernah dikenalkan dan dipersilahkan meraba gelas beker, tabung reaksi, dan alat alat praktikum lainnya.

## c. Peserta didik difabel netra

Narasumber : Syaifun Fajar Al-mujadid (peserta didik difabel netra di MAN Maguwoharjo)

Hari/ tanggal : Selasa, 22 Maret 2016

Waktu dan Tempat : jam 15.30 di rumah kontrakan

*Ket: Huruf J mewakili Jadid sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P*

P : Begini dek, ini saya tika dari UIN mau wawancara mengenai media pembelajaran kimia di MAN Maguwoharjo. Boleh minta waktunya sebentar?

J : Iya mbak tidak apa apa.

P : Langsung saja ya. Mengapa kamu memilih sekolah di MAN Maguwoharjo?

J : Karena Man Maguwoharjo sudah terkenal dengan pendidikan inklusinya dan sekolah di MAN bisa mendapat pelajaran umum dan agama sekaligus.

P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran di sekolah?

J : Saya masih bisa mengikuti pembelajaran di sekolah walaupun kadang ada kendala sedikit pada materi yang disampaikan pendidik.

P : Bagaimana interaksi kalian dengan teman-teman?

J : Biasa mbak, teman-teman selalu membantu. Teman-teman kadang juga membantu membacakan materi pembelajaran di buku paket

P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran kimia?

J : Kimia itu sudah susah nyusahin lagi. Materinya susah, tapi selama ini saya masih bisa mengikuti walaupun tidak terlalu maksimal karena medianya kurang menurutku.

P : Bagaimana cara pendidik menyampaikan materi kimia?

J : Penjelasan Ibu Siwi ketika di depan kelas kadang susah dipahami, tetapi setelah Ibu Siwi mendekati saya dan menjelaskan kembali kepada saya semakin paham

P : Kendala apa yang dihadapi ketika belajar kimia?

J : Materi kimia itu susah dipahami ketika ada gambar dan hitung-hitungannya.

P : Materi apa saja?

J : Saya sudah lupa mbak.

P : Media pembelajaran kimia apa saja yang pernah digunakan pendidik saat pembelajaran berlangsung?

J : Belum ada mbak. Guru hanya menjelaskan materi kimia seperti biasa dan saya hanya mengandalkan indra pendengaran saya saja.

P : Media disini apa aja sih ?

J : Tidak ada mbak. Paling hanya buku braile kimia tetapi menggunakan kurikulum sebelum kurikulum ktsp

P : Media apa yang paling sering kamu gunakan ketika belajar?

J : Saya memakai JAWS mbak

P : Apakah media tersebut dapat membantu anda dalam belajar?

- J : Iya mbak  
 P : Apakah kebutuhan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel di sekolah sudah terpenuhi?  
 J : Belum. Masih jarang media pembelajaran kimia bagi difabel  
 P : Cara belajar seperti apa yang kamu sukai?  
 J : kalau yang paling disukai ya belajar sendiri menggunakan JAWS atau dibacakan teman  
 P : Solusi apa yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan belajar kimiamu?  
 J : Penambahan buku braile dan penginstalan aplikasi JAWS pada komputer yang berada di laboratorium dan perpustakaan  
 P : Pernah ikut praktikum kimia?  
 J : Belum pernah mbak. Hanya masuk laboratorium dan diperkenalkan alat-alat praktikum saja  
 P : Mungkin itu dulu dek. Makasih ya dek informasinya.  
 J : Iya mbak sama-sama

d. Peserta didik difabel netra

Narasumber : Fajar Baskoro Aji (peserta didik difabel netra di MAN Maguwoharjo)

Hari/ tanggal : Selasa, 22 Maret 2016

Waktu dan Tempat: Jam 15.00 di rumah kontrakan

*Ket: Huruf F mewakili Fajar sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P*

- P : Saya Tika jar, saya mau wawancara mengenai media pembelajaran kimia di MAN Maguwoharjo. Boleh minta waktunya sebentar?  
 F : Iya mbak. Apa yang akan ditanyakan?  
 P : Mengapa kamu memilih sekolah di MAN Maguwoharjo?  
 F : Karena pengen aja. Karena saya pengen sekolah di MAN yang mendapatkan pelajaran agama dan umum.  
 P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran di sekolah?  
 F : Enak-enak saja tidak ada masalah dalam pembelajaran di sekolah yang benar-benar menghambat  
 P : Bagaimana interaksi dengan teman-teman?  
 F : Alhamdulillah baik mbak, tidak ada masalah. Kalau saya kesulitan materi pelajaran teman-teman kadang membantu menjelaskan.  
 P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran kimia?  
 F : Pelajaran kimia sulit mbak. Karena banyak hitung-hitungan dan visualisasi gambar yang susah tetapi selama itu saya masih bisa mengikuti.  
 P : Bagaimana cara pendidik menyampaikan materi kimia?  
 F : Ya lumayan mudah dipahami tetapi saya akan lebih paham ketika Ibu Siwi mendekati saya dan menjelaskan kembali serta menggambarkan sesuatu yang berupa gambar pada punggung saya  
 P : Kendala apa yang dihadapi ketika belajar kimia?

- F : Misalnya guru menjelaskan materi dan penyelesaian soal dari rumus-rumus di papan tulis saya kurang bisa memahami.
- P : Media pembelajaran kimia apa saja yang pernah digunakan pendidik saat pembelajaran berlangsung?
- F : Media belum ada. Pendidik belum pernah menggunakan media pembelajaran kimia untuk peserta didik difabel. Di MAN Maguwoharjo hanya ada buku kimia braile saja mbak.
- P : Media apa yang paling sering kamu gunakan ketika belajar kimia?
- F : Saya menggunakan talkback yang ada di hp mbak. Karena saya tidak punya laptop
- P : Apakah media tersebut dapat membantu kamu dalam belajar kimia?
- F : Sangat membantu
- P : Apakah kebutuhan media di MAN Maguwoharjo sudah terpenuhi?
- F : Belum mbak. Media pembelajaran kimia bagi difabel belum memenuhi kebutuhan belajar kami
- P : Cara belajar seperti apa yang kamu sukai?
- F : Menggunakan talkback mbak
- P : Solusi apa yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan belajar kimia?
- F : Penambahan buku kimia braile dan media lain yang dapat menunjang pembelajaran peserta didik difabel
- P : Pernah ikut praktikum kimia?
- F : Belum pernah mbak.

## 2. SMA N 1 Sewon

### a. Pendidik mata pelajaran kimia

Narasumber : Bapak Karyadi, S. Pd (pendidik kimia SMA N 1 Sewon)

Hari/ tanggal : Senin, 21 Maret 2016

Waktu dan Tempat : Jam 10.39 di ruang tunggu tamu

*Ket: Huruf K mewakili Bapak Karyadi sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P*

- P : Assalamualaikum pak
- K : Waalaikumsalam mbak. Mau wawancara hari ini?
- P : Iya pak. Bapak ada waktu kapan?
- K : Sekarang aja juga tidak apa-apa mbak
- P : Baik pak. Kurikulum apa yang diterapin di sekolah ini pak?
- K : Kurikulum yang dipakai SMA N 1 Sewon itu kurikulum 2013 baik peserta didik difabel maupun awas
- P : *Adjustment* apa yang diterapkan untuk peserta didik difabel?
- K : Kalau untuk peserta didik difabel netra penyesuaian dengan pengurangan materi dan menambahkan waktu pembelajaran dengan mengikuti kegiatan klinis pembelajaran di luar jam pelajaran

- P : Untuk yang peserta didik difabel netra materi yang dikurangi apa pak?
- K : Terutama untuk materi yang tingkat abstraknya tinggi yang sifatnya banyak teori dan sukar diberikan deskripsi dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari. Namun hal itu bukan berarti dikurangi dan tidak disampaikan. Pada saat pembelajaran materi tetap disampaikan tetapi pada saat evaluasi tidak akan sampai detail
- P : Bagaimana ketersediaan media pembelajaran kimia bagi difabel di SMA N 1 Sewon?
- K : Untuk media pembelajaran kimia bagi difabel sebenarnya ada tapi sangat kurang. Media untuk netra tersedia buku kimia braille tetapi variasi bukunya sangat terbatas. Untuk runtu ada flash card. Buku braille berasal dari guru SMA N 1 Sewon yang pernah diikutkan diklat untuk bahasa braille. Semua guru di sekolah inklusi yang pernah ikut diklat biasanya dikumpulkan jadi satu dan menyusun buku pedoman kimia braille
- P : Media apa yang digunakan saat pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel?
- K : Untuk difabel netra itu pernah menggunakan audio tentang struktur atom, program itu apabila dijalankan akan berjalan seperti cerita. Seperti video tetapi hanya terdapat suara saja yang dihasilkan. Video itu berasal dari penelitian mahasiswa. Untuk difabel runtu media pembelajaran berupa video belum ada. Baru ada flash card dari penelitian mahasiswa dengan materi struktur atom. Sayangnya belum ada semua materi. Coba semua materi dibuat seperti itu pasti akan membantu sekali.
- P : Apakah pak karyadi menguasai media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel?
- K : Ya beberapa media sedikit menguasai. Kalau hanya video saya bisa tetapi kalau braille saya tidak bisa membacanya karena belum pernah mendapatkan pelatihan. Kalau flash card untuk difabel runtu mudah pemakaiannya.
- P : Apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan tentang media pembelajaran kimia bagi difabel?
- K : Belum sama sekali
- P : Apakah Bapak pernah melakukan modifikasi media pembelajaran kimia bagi difabel?
- K : Belum pernah mengikuti pelatihan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel. Jadi kami merasa kesulitan dan hanya menggunakan media yang sudah ada saja. Misalnya media pembelajaran dari mahasiswa penelitian. Penelitian mahasiswa itu sangat membantu. Namun sayang sekali materi yang dibahas itu sangat terbatas
- P : Solusi apa harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran kimia?

- K : Adanya pelatihan mengenai media pembelajaran kimia dan adanya modifikasi media pembelajaran kimia yang dilakukan oleh pendidik.
- P : Bagaimana persiapan Bapak sebelum melakukan pembelajaran? Apakah ada persiapan khusus?
- K : Kalau persiapan khusus tidak harus setiap hari tetapi tergantung materi. Karena tidak semua materi bisa diilustrasikan tapi untuk menyampaikan materi tertentu harus persiapan. Misalnya akan menjelaskan struktur atom, saya harus berpikir untuk menganalogikan atom itu seperti apa. Dalam pembelajaran saya sampaikan bahwa atom itu berlapis jadi saya analogikan dengan benda yang berlapis. Yang berat itu difabel netra karena mereka hanya mengandalkan pendengarannya
- P : Bagaimana cara Bapak mengevaluasi peserta didik difabel?
- K : Untuk difabel runtu evaluasinya disamakan dengan peserta didik awas sedangkan difabel netra disesuaikan dengan lapangan. Pada saat evaluasi saya bacakan soalnya dan menuliskan jawabannya. Walaupun sedikit mengganggu tapi dari waktu tidak efisien karena konsentrasi terpecah antara membacakan dan menjaga. Tapi cara ini paling efektif di lapangan. Kalau menggunakan tertulis dua kali kerja. Membacakan soal, siswa menjawab dengan braile lalu GPK menterjemah dan menganalisis baru bisa saya koreksi. Namun kendala lain apabila GPK tidak mengerti kimia jadi hasil terjemahan tidak nyambung dengan kimia. Jadi cara ini kurang efektif menurut saya
- P : bagaimana hasil belajar belajar peserta didik difabel?
- K : Dari segi akademis masih kurang, tapi untuk difabel netra dan runtu nialainya sudah di atas kkm.
- P : Kendala apa yang dihadapi ketika pembelajaran kimia di kelas?
- K : Difabel runtu terkadang tidak paham dengan bahasa buku yang berada di buku. Jadi di situlah peran guru di depan siswa. Guru harus bisa menjelaskan materi kimia dengan bahasa yang sederhana
- P : Hambatan apa yang dihadapi ketika mengajar pak?
- K : Waktu pembelajaran paling berat dirasakan ketika komunikasi. Kendala difabel netra pada komunikasi tertulis. Ketika saya menyampaikan materi yang ada latihan soalnya, saya tidak bisa mengoreksi latihan soal mereka benar atau tidak karena mereka menulis dalam huruf braile. Kalau runtu terkendala pada bahasa isyarat atau komunikasi langsung.
- P : apakah peserta didik difabel pernah mengikuti praktikum?
- K : belum mbak. Karena memang di kelas X memang tidak ada praktikum
- P : baik pak terimakasih atas informasinya
- K : Iya sama sama mbak

## b. Guru pendamping khusus

Narasumber : Ibu Okta Nurwulan, S. Pd (Guru Pendamping Khusus SMA N 1 Sewon)  
 Hari/ tanggal : Senin, 21 Maret 2016  
 Waktu dan Tempat : Jam 12.10 di ruang tunggu tamu

*Ket: Huruf O mewakili Ibu Okta sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P*

- P : Assalamualaikum bu  
 O : waalaikumsalam mbak. Ada yang bisa saya bantu?  
 P : begini bu, saya Tika dari prodi pendidikan kimia akan melakukan wawancara mengenai media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel. Nah disini Ibu sebagai Guru Pendamping Khusus ya? Boleh minta waktunya sebentar?  
 O : iya mbak. Apa yang akan ditanyakan?  
 P : GPK disini untuk difabel apa ya bu?  
 O : Semua peserta didik difabel  
 P : Bagaimana kegiatan pendampingan Ibu terhadap pesera didik difabel?  
 O : pendampingan dilakukan di kelas dan fokus pada pelajaran yang dirasa paling sulit. Jadwal saya kan seminggu dua kali yaitu hari senin dan jumat. Jadi saya sesuaikan. Pada saat pelajaran matematika di kelas X dan Bahasa Inggris di kelas XI saya masuk mendampingi. Pendampingan itu saya lakukan dengan menjelaskan kembali materi yang disampaikan pendidik. Misalnya pada mata pelajaran matematika ada gambar grafik, guru hanya menggambar pada papan tulis sehingga tugas saya menggambar pake lidi atau bolpen.  
 P : bagaimana ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel?  
 O : Kalau media pembelajaran kimia sangat terbatas baru ada braile sama buku elektronik berupa softfile dengan aplikasi JAWS  
 P : Media pembelajaran apa yang digunakan pada saat pembelajaran kimia?  
 O : Belum ada media khusus untuk difabel  
 P : Apakah Ibu menguasai media pembelajaran kimia?  
 O : kalau hanya bukubraile kimia saya bisa tetapi untuk materi saya tidak terlalu bisa  
 P : Apakah Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang media pembelajran kimia?  
 O : kalau pelatihan media pembelajaran kimia belum pernah mbak. Tapi kalau pelatihan atau diklat dan workshop saya pernah tetapi lebih pada grahita  
 P : bagaimana persiapan Ibu sebelum mendampingi peserta didik difabel?



- O : Tidak ada persiapan khusus mbak
- P : Cara belajar seperti apa yang disukai peserta didik difabel?
- O : kalau difabel netra lebih ke hal-hal yang realitas dan audio. Kalau ada gambar pengennya ada contoh nyata yang bisa diraba. Kalau difabel rungu suka yang visual. Ada video dan keterangannya.
- P : bagaimana hasil belajar peserta didik difabel?
- O : untuk Taufik difabel netra hasil belajarnya lumayan, tetapi Chemita hasil belajarnya kurang karena komunikasinya kurang
- P : Hambatan apa yang dihadapi ketika mendampingi peserta didik difabel?
- O : Selama ini belum ada hambatan yang besar, semua masih bisa diatasi. Mungkin lebih komunikasi dengan yang rungu dengan oral.
- P : apakah Ibu pernah mendampingi peserta didik difabel dalam melakukan praktikum?
- O : Belum pernah mbak.

c. Peserta didik difabel netra di SMA N 1 Sewon

Narasumber : Qonita (peserta didik difabel netra SMA N 1 Sewon)

Hari/ tanggal : Senin, 21 Maret 2016

Waktu dan Tempat : Jam 17.05 di ruang tunggu tamu asrama

*Ket: Huruf N mewakili Qonita sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P*

- P : Assalamualaikum dek
- N : waalaikumsalam mbak.
- P : ini dek, saya mau wawancara mengenai media pembelajaran kimia di SMA N 1 Sewon
- N : Oiya mbak tidak apa-apa.
- P : Langsung saja ya dek Mengapa kamu memilih sekolah di MAN Maguwoharjo?
- N : Karena pengen aja mbak. Soalnya SMA N 1 Sewon sekolah negeri dan bagus
- P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran di sekolah?
- N : Biasa aja mbak masih bisa mengikuti, Cuma kadang ada beberapa guru yang kurang akses pada difabel
- P : Bagaimana interaksi kalian dengan teman-teman?
- N : Aku lebih cenderung diam mbak tapi mereka baik sering membantu ketika saya kurang paham dengan materi yang disampaikan
- P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran kimia?
- N : Kalau ak masih bisa mengikuti karena gurunya sangat akses sekali. Kalau jelasin jelas dan selalu ada klinis pembelajaran sendiri setelah pulang sekolah. Klinisnya selama satu jam sampai saya paham.
- P : Bagaimana cara pendidik menyampaikan materi kimia?

- N : guru menjelaskan materi kimia di papan tulis. Kemudian pada saat yang lain mengerjakan soal, guru selalu mendatangi saya untuk menanyakan kejelasan materi dan dijelaskan lagi
- P : Kendala apa yang kamu hadapi ketika belajar kimia?
- N : Paling kalau materinya ada gambar saya kurang bisa mengikuti.
- P : Media pembelajaran kimia apa saja yang pernah digunakan pendidik saat pembelajaran berlangsung?
- N : belum ada mbak, guru menulis di papan tulis dan jelasin. Tetapi pas jelasin saya guru menuliskan di kertas dengan huruf yang besar dan dijelaskan lagi
- P : Media apa yang paling sering kamu gunakan ketika belajar kimia?
- N : Lebih memanfaatkan aplikasi JAWS mbak sama catatan saja
- P : Apakah media tersebut dapat membantu kamu dalam belajar kimia?
- N : sangat membantu
- P : Apakah kebutuhan media pembelajaran kimia bagi difabel sudah terpenuhi?
- N : Belum mbak. Baru ada sedikit medianya cuma ada buku brile aja
- P : Cara belajar seperti apa yang paling kamu sukai?
- N : Dari latihan soal nanti dari 1 soal bisa dijelaskan banyak hal bukan dibacain teori terus. Jadi sistemnya mengerjakan latihan soal terus dibahas bersama-sama
- P : Solusi apa yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan belajar kimia bagi difabel?
- N : Apa ya mbak, paling penambahan buku braile trus buku elektronik kimia yang bisa dibaca JAWS
- P : Pernah ikut praktikum kimia?
- N : Belum pernah

d. Peserta didik difabel netra di SMA N 1 Sewon

Narasumber : Taufik Rahmadi (peserta didik difabel SMA N 1 Sewon)

Hari/ tanggal : Senin, 21 Maret 2016

Waktu dan Tempat : Jam 15.00 di ruang tunggu tamu asrama

*Ket: Huruf TR mewakili Taufik sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P*

P : Assalamualaikum dek

TR : waalaikumsalam mbak.

P : Hai fik, saya mau wawancara mengenai media pembelajaran kimia di SMA N 1 Sewon. Boleh minta waktunya?

TR : Iya mbak santai aja.

P : Langsung aja ya fik. Mengapa kamu memilih sekolah di SMA N 1 Sewon?

- TR : karena SMA N 1 Sewon merupakan sekolah yang telah menerapkan pendidikan inklusi dan merupakan sekolah yang bagus
- P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran di sekolah?
- TR : Saya merasa masih bisa mengikuti pembelajaran di sekolah dengan keterbatasan yang saya miliki
- P : Bagaimana interaksimu dengan teman-teman?
- TR : Interaksi dengan teman ya biasa mbak. Tidak ada masalah. Teman teman baik semua. Mereka kadang membantu saya ketika saya tidak paham materi yang disampaikan pendidik kadang juga diantar pulang
- P : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran kimia?
- TR : Sebenarnya saya suka kimia karena menarik tapi kimia itu susah bagi difabel netra seperti saya. Saya kesulitan pada hitung-hitungan dan gambar yang saya tidak dapat saya bayangkan.
- P : Bagaimana cara pendidik menyampaikan materi kimia?
- TR : Cara Pak Karyadi menyampaikan materi paham karena Pak Karyadi selalu mendatangi saya dan menjelaskan kembali lagi materi yang telah disampaikan. Tapi akan lebih bagus lagi kalau ada media pembelajaran yang sesuai dan bisa diraba
- P : Kendala apa yang dihadapi ketika belajar kimia?
- TR : Saya kadang kesulitan dalam membayangkan bentuk. Misalnya membahas atom dan spu dalam pikiran saya atom itu seperti apa dan SPU itu apa. Kalau teorinya saya paham tapi bentuknya seperti apa itu saya tidak tahu
- P : Media pembelajaran kimia apa saja yang pernah digunakan pendidik saat pembelajaran berlangsung?
- TR : Belum ada mbak karena di SMA N 1 Sewon media yang tersedia juga masih sangat terbatas. Buku braile itu pun dalam KBK belum ada yang kurikulum 2013
- P : Media apa yang paling sering kamu gunakan ketika belajar kimia?
- TR : Saya belajar dari internet menggunakan JAWS karena buku bse dalam bentuk file belum ada jadi saya belajar dari internet
- P : Apakah media tersebut dapat membantu kamu dalam belajar kimia?
- TR : membantu sekali mbak
- P : Apakah kebutuhan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel menurutmu sudah terpenuhi?
- TR : Belum sama sekali mbak. Media bagi peserta didik difabel masih terbatas sekali
- P : Cara belajar seperti apa yang kamu sukai?
- TR : Ada temennya. Saya lebih suka dibacakan sama teman daripada JAWS sebenarnya karena intonasinya juga beda. Kalau yang membacakanm teman bisa disuruh mengulang dan menjelaskan materi.
- P : Solusi apa yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan belajar kimia bagi difabel?

- TR : Penambahan buku braile dan penginstlan JAWS di komputer di laboratorium dan perpustakaan. Selain itu ditambah media lain yang menunjang pembelajaran kimia seperti bentuk atom itu seperti apa yang kira kira bisa di raba
- P : Apakah kamu pernah ikut praktikum kimia?
- TR : Belum mbak. Padahal saya sangat tertarik ikut praktikum kimia

e. Peserta didik difabel rungu di SMA N 1 Sewon

Narasumber : Chemita Waskita Dewi (peserta didik difabel rungu SMA N 1 Sewon)

Hari/ tanggal : Senin, 21 Maret 2016

Waktu dan Tempat : Jam 10.00 di ruang kelas X IIS 2

*Ket: Huruf C mewakili Chemita sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P*

- P : Hai dek, saya boleh minta waktunya sebentar buat wawancara?
- C : Iya mbak boleh
- P : Kenapa memilih sekolah ini?
- C : Karena aku suka disini
- P : Bagaimana pembelajaran di sekolah?
- C : Bisa mengikuti
- P : Bagaimana teman teman disini?
- C : Teman teman disini baik baik. Mereka kadang membantu untuk menjelaskan kepada saya
- P : Bagaimana menurut kamu pembelajaran kimia itu?
- C : Kimia itu sulit di rumusnya tapi kalau teorinya ada yang susah ada yang bisa dipahami. Susahnya pada materi SPU
- P : Bagaimana cara Pak Karyadi menjelaskan pelajaran?
- C : Pak karyadi menjelaskan di depan kelas. Saya kadang tidak paham. Tapi nanti setelah pak karyadi selesai menjelaskan kepada semua peserta didik, pak karyadi akan mendatangi saya dan menjelaskan kembali materi yang disampaikan di depan kepada saya
- P : Kendala apa yang dihadapi ketika pembelajaran kimia?
- C : Pak karyadi terlalu cepat daam menyampaikan materi kimia dan kadang tidak terlalu paham dengan materi yang ada di buku
- P : Media pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran kimia?
- C : Media yang digunakan hanya buku bse kimia dan lks. Selain itu ada media flash card pada materi SPU
- P : Media pembelajaran aapa yang paling kamu suka?
- C : Flash card mbak
- P : Apakah kamu bisa menggunakan media flash card itu dengan baik?
- C : Iya saya bisa
- P : Apakah media tersebut membantu kamu dalam belajar?
- C : Sangat membantu sekali

- P : Apakah kebutuhan media pembelajaran kamu sudah terpenuhi?  
 C : Kalau buku sudah mbak.  
 P : Cara belajar seperti apa yang paling kamu sukai?  
 C : Selama ini saya belajar dengan membaca buku paket sendiri  
 P : Apakah pernah mengikuti praktikum kimia?  
 C : Belum pernah tapi pengen ikut praktikum kimia

f. Peserta didik difabel rungu di SMA N 1 Sewon

Narasumber : Desti Insani (peserta didik difabel rungu SMA N 1 Sewon)

Hari/ tanggal : Senin, 21 Maret 2016

Waktu dan Tempat : Jam 10.00 di ruang kelas X IIS 2

*Ket: Huruf D mewakili Desti sedangkan peneliti diwakilkan dengan huruf P*

- P : Desti, boleh minta waktunya sebentar buat wawancara?  
 D : Iya mbak. Tidak apa-apa  
 P : Kenapa memilih sekolah ini?  
 D : Karena aku sekolah disini ingin melanjutkan kuliah  
 P : Bagaimana pembelajaran di sekolah?  
 D : Masih bisa mengikuti pembelajaran karena gurunya menjelaskannya mudah dipahami  
 P : Bagaimana teman teman disini?  
 D : Temannya baik semua. Saling membantu.  
 P : Bagaimana menurut kamu pembelajaran kimia itu?  
 D : Paham tapi sedikit susah. Susahnya pada materi hitungan dan senyawa seperti reaksi redoks.  
 P : Bagaimana cara Pak Karyadi menjelaskan pelajaran?  
 D : Pak karyadi menjelaskan materi dengan mudah di depan kelas tetapi kadang tidak menulis apa yang disampaikan di papan tulis.  
 P : Kendala apa yang dihadapi ketika pembelajaran  
 D : Materi tentang perhitungan dan rumus. Kadang juga tidak paham materi yang ada di buku. Saya lebih suka belajar dengan video atau buku yang ada keterangannya.  
 P : Media pembelajaran apa yang digunakan dalam pembelajaran kimia?  
 D : Medianya biasa.hanya buku paket kimia dan lks saja. Pada materi spu dulu ada media berupa lash card dari mbak Rere  
 P : Media pembelajaran aapa yang paling kamu suka?  
 D : Flash card karena ada banyak keterangan dan gambarnya menarik  
 P : Apakah kamu bisa menggunakan media flash card itu dengan baik?  
 D : Bisa  
 P : Apakah media tersebut membantu kamu dalam belajar?  
 D : Iya membantu sekali mbak tetapi baru ada materi SPU saja  
 P : Apakah kebutuhan media pembelajaran kamu sudah terpenuhi?

- D : Kalau hanya buku paket sudah mbak.tapi kalau video atau media lain belum mbak
- P : Cara belajar seperti apa yang paling kamu sukai?
- D : Membaca buku paket sendiri dan tanya teman sebangku apabila belum paham
- P : Apakah pernah mengikuti praktikum kimia?
- D : Belum.



## Lampiran 3

## HASIL OBSERVASI

## 1. MAN Maguwoharjo

- a. Hasil observasi terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra (*totally blind*)

No.	Komponen yang diamati	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan
1.	Media pembelajaran kimia berupa buku teks <i>braille</i>	√		2	
2.	Media pembelajaran kimia berupa buku bersuara		√		
3.	Media pembelajaran kimia berupa mesin baca <i>kurzweil</i>		√		
4.	Media pembelajaran kimia berupa alat bantu menghitung ( <i>calculation aids</i> )		√		
5.	Media pembelajaran kimia berupa mesin ketik <i>braille</i>		√		
6.	Media pembelajaran kimia berupa <i>optacon</i>		√		
7.	Media pembelajaran berupa software pembaca layar seperti JAWS	√			Dimiliki oleh masing-masing peserta didik difabel

- b. Hasil observasi terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra (*low vision*)

No.	Komponen yang diamati	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan
1.	Media pembelajaran kimia berupa teknologi komputer yang dapat menampilkan huruf berukuran besar dalam monitor		√		
2.	Media pembelajaran kimia berupa buku teks dan buku paket dengan tulisan yang diperbesar		√		
3.	Media pembelajaran kimia berupa buku teks <i>braille</i>	√		2	
4.	Media pembelajaran kimia berupa mesin ketik <i>braille</i>		√		
5.	Media pembelajaran kimia berupa buku bersuara		√		
6.	Media pembelajaran kimia berupa mesin baca <i>kurzweil</i>		√		
7.	Media pembelajaran kimia berupa alat bantu menghitung ( <i>calculation aids</i> )		√		
8.	Media pembelajaran kimia berupa <i>optacon</i>		√		
9.	Media pembelajaran berupa software pembaca layar seperti JAWS	√			Dimiliki oleh masing-masing peserta didik difabel



- c. Hasil observasi terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel rungu

No.	Komponen yang diamati	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan
1.	Media pembelajaran kimia berupa <i>flash card</i>		√		
3.	Media pembelajaran kimia berupa buku dengan daftar istilah		√		

## 2. SMA N 1 Sewon

- a. Hasil observasi terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra (*totally blind*)

No.	Komponen yang diamati	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan
1.	Media pembelajaran kimia berupa buku teks <i>braille</i>	√		8	
2.	Media pembelajaran kimia berupa buku bersuara		√		
3.	Media pembelajaran kimia berupa mesin baca <i>kurzweil</i>		√		
4.	Media pembelajaran kimia berupa alat bantu menghitung ( <i>calculation aids</i> )		√		
5.	Media pembelajaran kimia berupa mesin ketik <i>braille</i>		√		
6.	Media pembelajaran kimia berupa <i>optacon</i>		√		
7.	Media pembelajaran berupa software pembaca layar seperti JAWS	√			Dimiliki oleh masing-masing peserta didik difabel

- b. Hasil observasi terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel netra (*low vision*)

No.	Komponen yang diamati	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan
1.	Media pembelajaran kimia berupa teknologi komputer yang dapat menampilkan huruf berukuran besar dalam monitor		√		
2.	Media pembelajaran kimia berupa buku teks dan buku paket dengan tulisan yang diperbesar		√		
3.	Media pembelajaran kimia berupa buku teks <i>braille</i>	√		8	
4.	Media pembelajaran kimia berupa mesin ketik <i>braille</i>		√		
5.	Media pembelajaran kimia berupa buku bersuara		√		
6.	Media pembelajaran kimia berupa mesin baca <i>kurzweil</i>		√		
7.	Media pembelajaran kimia berupa alat bantu menghitung ( <i>calculation aids</i> )		√		
8.	Media pembelajaran kimia berupa <i>optacon</i>		√		
9.	Media pembelajaran berupa software pembaca layar seperti JAWS	√			Dimiliki oleh masing-masing peserta didik difabel

- c. Hasil observasi terhadap ketersediaan media pembelajaran kimia bagi peserta didik difabel rungu

No.	Komponen yang diamati	Ada	Tidak	Jumlah	Keterangan
1.	Media pembelajaran kimia berupa <i>flash card</i>	√		2	Berasal dari penelitian mahasiswa
2.	Media pembelajaran kimia berupa buku dengan daftar istilah		√		

*Lampiran 4***CATATAN LAPANGAN**

Tanggal: 12 April 2016

Jam : 12.00-14.00

**1. SMA N 1 Sewon**

a. Tempat : Ruang kelas X IIS 2

- 1) Peserta didik difabel rungu dan peserta didik difabel netra duduk di bangku paling depan
- 2) Peserta didik difabel netra menulis di buku tulis menggunakan stilus dan reglet
- 3) Pendidik tidak menggunakan media khusus untuk difabel
- 4) Bahan ajar yang digunakan difabel netra dan rungu sama dengan peserta didik awas
- 5) Peserta didik difabel netra mencatat materi yang didektekan oleh pendidik
- 6) Peserta didik difabel rungu selalu mencatat materi yang ditulis di papan tulis
- 7) Peserta didik difabel menanyakan materi yang kurang jelas kepada teman sebangkunya
- 8) Taufik ditanya Pak Karyadi dan menjawab pertanyaan dengan benar

- 9) Pendidik memberikan soal kepada semua peserta didik tetapi pendidik memberikan jawabannya secara lisan tidak menulis di papan tulis sehingga peserta didik difabel rungu tidak mengetahui jawaban yang benar
- 10) Pendidik selalu mendekati peserta didik difabel baik netra maupun rungu ketika peserta didik awas mengerjakan soal
- 11) Pendidik lebih banyak menggunakan ceramah
- 12) Pendidik selalu memberikan pertanyaan kepada peserta didik difabel netra dan rungu setelah menjelaskan.

## 2. MAN Maguwoharjo

- a. Tempat: Ruang Perpustakaan
  - 1) Media pembelajaran bagi peserta didik difabel netra yang tersedia hanya buku kimia braile dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)
  - 2) Reglet dan stilus yang dimiliki peserta didik difabel netra
  - 3) UTS dilakukan di perpustakaan dan dibacakan oleh Guru Pendamping Khusus

## Lampiran 5

## HASIL RESPON PESERTA DIDIK DIFABEL TERHADAP PEMBELAJARAN KIMIA

### 1. MAN Maguwoharjo

#### RESPON PESERTA DIDIK DIFABEL NETRA TERHADAP KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA

Nama: Fayal Baskoro Aji

Kelas:

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan baik!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai!
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda!
4. Keterangan jawaban:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha belajar kimia karena media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar				✓	
2.	Saya menyukai pelajaran kimia karena cara penyampaian materi oleh pendidik mudah dipahami		✓			
3.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya praktikum kimia		✓			
4.	Saya menyukai pembelajaran kimia karena adanya media berupa teknologi komputer yang dapat menampilkan huruf berukuran besar dalam monitor sehingga dapat membantu belajar			✓		
5.	Saya merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran kimia berupa buku teks dan buku paket dengan tulisan yang diperbesar			✓		
6.	Saya menyukai mata pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan saya , yaitu adanya mesin baca Kurzweil (mesin yang dapat membaca buku cetak dan huruf-hurufnya dikeluarkan dalam bentuk suara)		✓			

7.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya buku teks <i>braille</i>					
8.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu aplikasi JAWS yang dapat membaca materi dalam bentuk file					
9.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya alat bantu menghitung ( <i>Calculation Aids</i> )					
10.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya <i>reglet</i>					
11.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya <i>pena/stilus</i>					
12.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya mesin ketik <i>braille</i>					
13.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya <i>optacon</i> (mesin yang bekerja mengubah materi ke dalam pola-pola getaran pada ujung jari pemakai)					
14.	Media pembelajaran kimia adalah penting sebagai sarana untuk mempermudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik					
15.	Saya sangat membutuhkan media pembelajaran dalam mempelajari kimia					
16.	Saya merasa puas dan senang dengan media pembelajaran kimia yang ada di sekolah					
17.	Saya memerlukan media pembelajaran kimia yang dapat diserap melalui pendengaran					

18.	Saya memerlukan media pembelajaran kimia yang dapat diserap melalui perabaan					
19.	Saya mempelajari kembali pelajaran kimia yang telah diajarkan oleh guru karena adanya media pembelajaran kimia yang dapat membantu					
20.	Bila ada PR kimia, saya mencontoh pekerjaan teman apa adanya, tanpa bertanya cara penyelesaiannya karena tidak mempunyai media yang dapat membantu belajar					





**RESPON PESERTA DIDIK DIFABEL NETRA TERHADAP  
KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA**

Nama: *Syaiful Fajar Al-muyadid*

Kelas:

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan baik!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai!
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda!
4. Keterangan jawaban:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha belajar kimia karena media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar					
2.	Saya menyukai pelajaran kimia karena cara penyampaian materi oleh pendidik mudah dipahami		✓			
3.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya praktikum kimia			✓		
4.	Saya menyukai pembelajaran kimia karena adanya media berupa teknologi komputer yang dapat menampilkan huruf berukuran besar dalam monitor sehingga dapat membantu belajar					
5.	Saya merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran kimia berupa buku teks dan buku paket dengan tulisan yang diperbesar					
6.	Saya menyukai mata pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan saya , yaitu adanya mesin baca Kurzweil (mesin yang dapat membaca buku cetak dan huruf-hurufnya dikeluarkan dalam bentuk suara)					

7.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya buku teks <i>braille</i>					
8.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu aplikasi JAWS yang dapat membaca materi dalam bentuk file					
9.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya alat bantu menghitung ( <i>Calculation Aids</i> )					
10.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya <i>reglet</i>					
11.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya pena/ <i>stilus</i>					
12.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya mesin ketik <i>braille</i>					
13.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya <i>optacon</i> (mesin yang bekerja mengubah materi ke dalam pola-pola getaran pada ujung jari pemakai)					
14.	Media pembelajaran kimia adalah penting sebagai sarana untuk mempermudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik					
15.	Saya sangat membutuhkan media pembelajaran dalam mempelajari kimia					
16.	Saya merasa puas dan senang dengan media pembelajaran kimia yang ada di sekolah					
17.	Saya memerlukan media pembelajaran kimia yang dapat diserap melalui pendengaran					

18.	Saya memerlukan media pembelajaran kimia yang dapat diserap melalui perabaan		✓				
19.	Saya mempelajari kembali pelajaran kimia yang telah diajarkan oleh guru karena adanya media pembelajaran kimia yang dapat membantu		✓				
20.	Bila ada PR kimia, saya mencontoh pekerjaan teman apa adanya, tanpa bertanya cara penyelesaiannya karena tidak mempunyai media yang dapat membantu belajar					✓	



**RESPON PESERTA DIDIK DIFABEL NETRA TERHADAP  
KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA**

Nama: Tio Tegaf

Kelas:

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan baik!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai!
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda!
4. Keterangan jawaban:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha belajar kimia karena media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar					
2.	Saya menyukai pelajaran kimia karena cara penyampaian materi oleh pendidik mudah dipahami		✓			
3.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya praktikum kimia		✓			
4.	Saya menyukai pembelajaran kimia karena adanya media berupa teknologi komputer yang dapat menampilkan huruf berukuran besar dalam monitor sehingga dapat membantu belajar			✓		
5.	Saya merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran kimia berupa buku teks dan buku paket dengan tulisan yang diperbesar					
6.	Saya menyukai mata pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan saya , yaitu adanya mesin baca Kurzweil (mesin yang dapat membaca buku cetak dan huruf-hurufnya dikeluarkan dalam bentuk suara)		✓			

7.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya buku teks <i>braille</i>					
8.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu aplikasi JAWS yang dapat membaca materi dalam bentuk file	✓				
9.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya alat bantu menghitung ( <i>Calculation Aids</i> )			✓		
10.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya <i>reglet</i>			✓		
11.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya pena/ <i>stilus</i>			✓		
12.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya mesin ketik <i>braille</i>			✓		
13.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya <i>optacon</i> (mesin yang bekerja mengubah materi ke dalam pola-pola getaran pada ujung jari pemakai)			✓		
14.	Media pembelajaran kimia adalah penting sebagai sarana untuk mempermudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik	✓				
15.	Saya sangat membutuhkan media pembelajaran dalam mempelajari kimia	✓				
16.	Saya merasa puas dan senang dengan media pembelajaran kimia yang ada di sekolah				✓	
17.	Saya memerlukan media pembelajaran kimia yang dapat diserap melalui pendengaran		✓			

18.	Saya memerlukan media pembelajaran kimia yang dapat diserap melalui perabaan		✓				
19.	Saya mempelajari kembali pelajaran kimia yang telah diajarkan oleh guru karena adanya media pembelajaran kimia yang dapat membantu		✓				
20.	Bila ada PR kimia, saya mencontoh pekerjaan teman apa adanya, tanpa bertanya cara penyelesaiannya karena tidak mempunyai media yang dapat membantu belajar					✓	



## 2. SMA N 1 Sewon

## a. Peserta didik difabel netra

**RESPON PESERTA DIDIK DIFABEL NETRA TERHADAP  
KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA**

Nama: Qornia  
Kelas: XI IPS 2

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan baik!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai!
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda!
4. Keterangan jawaban:  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha belajar kimia karena media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar		✓			
2.	Saya menyukai pelajaran kimia karena cara penyampaian materi oleh pendidik mudah dipahami		✓			
3.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya praktikum kimia				✓	
4.	Saya menyukai pembelajaran kimia karena adanya media berupa teknologi komputer yang dapat menampilkan huruf berukuran besar dalam monitor sehingga dapat membantu belajar		✓			
5.	Saya merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran kimia berupa buku teks dan buku paket dengan tulisan yang diperbesar		✓			
6.	Saya menyukai mata pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan saya , yaitu adanya mesin baca Kurzweil (mesin yang dapat membaca buku cetak dan huruf-hurufnya dikeluarkan dalam bentuk suara)		✓			

7.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya buku teks <i>braille</i>	✓				
8.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu aplikasi JAWS yang dapat membaca materi dalam bentuk file	✓				
9.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya alat bantu menghitung ( <i>Calculation Aids</i> )			✓		
10.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya <i>reglet</i>		✓			
11.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya pena/ <i>stilus</i>		✓			
12.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya mesin ketik <i>braille</i>		✓			
13.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya <i>optacon</i> (mesin yang bekerja mengubah materi ke dalam pola-pola getaran pada ujung jari pemakai)		✓			
14.	Media pembelajaran kimia adalah penting sebagai sarana untuk mempermudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik	✓				
15.	Saya sangat membutuhkan media pembelajaran dalam mempelajari kimia		✓			
16.	Saya merasa puas dan senang dengan media pembelajaran kimia yang ada di sekolah			✓		
17.	Saya memerlukan media pembelajaran kimia yang dapat diserap melalui pendengaran			✓		



18.	Saya memerlukan media pembelajaran kimia yang dapat diserap melalui perabaan						
19.	Saya mempelajari kembali pelajaran kimia yang telah diajarkan oleh guru karena adanya media pembelajaran kimia yang dapat membantu						
20.	Bila ada PR kimia, saya mencontoh pekerjaan teman apa adanya, tanpa bertanya cara penyelesaiannya karena tidak mempunyai media yang dapat membantu belajar						



**RESPON PESERTA DIDIK DIFABEL NETRA TERHADAP  
KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA**

Nama: Taufik Ratmadi

Kelas: X 11 2

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan baik!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai!
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda!
4. Keterangan jawaban:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha belajar kimia karena media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar				✓	
2.	Saya menyukai pelajaran kimia karena cara penyampaian materi oleh pendidik mudah dipahami		✓			
3.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya praktikum kimia		✓			
4.	Saya menyukai pembelajaran kimia karena adanya media berupa teknologi komputer yang dapat menampilkan huruf berukuran besar dalam monitor sehingga dapat membantu belajar				✓	
5.	Saya merasa terbantu dengan adanya media pembelajaran kimia berupa buku teks dan buku paket dengan tulisan yang diperbesar				✓	
6.	Saya menyukai mata pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan saya , yaitu adanya mesin baca Kurzweil (mesin yang dapat membaca buku cetak dan huruf-hurufnya dikeluarkan dalam bentuk suara)		✓			

7.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya buku teks <i>braille</i>					
8.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu aplikasi <i>JAWS</i> yang dapat membaca materi dalam bentuk file					
9.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya alat bantu menghitung ( <i>Calculation Aids</i> )					
10.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya <i>reglet</i>					
11.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya pena/ <i>stilus</i>					
12.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya mesin ketik <i>braille</i>					
13.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang sesuai dengan kebutuhan saya, yaitu adanya <i>optacon</i> (mesin yang bekerja mengubah materi ke dalam pola-pola getaran pada ujung jari pemakai)					
14.	Media pembelajaran kimia adalah penting sebagai sarana untuk mempermudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik					
15.	Saya sangat membutuhkan media pembelajaran dalam mempelajari kimia					
16.	Saya merasa puas dan senang dengan media pembelajaran kimia yang ada di sekolah					
17.	Saya memerlukan media pembelajaran kimia yang dapat diserap melalui pendengaran					

18.	Saya memerlukan media pembelajaran kimia yang dapat diserap melalui perabaan					
19.	Saya mempelajari kembali pelajaran kimia yang telah diajarkan oleh guru karena adanya media pembelajaran kimia yang dapat membantu					
20.	Bila ada PR kimia, saya mencontoh pekerjaan teman apa adanya, tanpa bertanya cara penyelesaiannya karena tidak mempunyai media yang dapat membantu belajar					

## b. Peserta didik difabel rungu

**RESPON PESERTA DIDIK DIFABEL RUNGU TERHADAP  
KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA**

Nama: Deki

Kelas: X 11 2

Petunjuk Pengisian:

- Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik!
- Pilihlah jawaban yang sesuai!
- Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda!
- Keterangan jawaban:
  - SS : Sangat Setuju
  - S : Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha belajar kimia dengan rajin karena media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar		✓			
2.	Saya menyukai mata pelajaran kimia karena cara penyampaian materi oleh pendidik mudah dipahami		✓			
3.	Saya menyukai mata pelajaran kimia karena adanya praktikum kimia		✓			
4.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia berupa buku dengan daftar istilah				✓	
5.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang berupa <i>flash card</i>		✓			
6.	Media pembelajaran kimia merupakan sarana penting untuk mempermudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik		✓			
7.	Saya sangat membutuhkan media pembelajaran dalam mempelajari kimia		✓			

8.	Saya merasa puas dan senang dengan ketersediaan media pembelajaran kimia yang ada di sekolah			✓		
9.	Saya memerlukan media pembelajaran kimia yang mudah dipahami melalui indera penglihatan	✓				
10.	Saya mempelajari kembali pelajaran kimia yang telah diajarkan oleh guru di rumah		✓			
11.	Saya tidak pernah mencatat pelajaran kimia karena kurangnya ketersediaan media				✓	
12.	Bila ada PR kimia, saya mencontoh pekerjaan teman apa adanya, tanpa bertanya cara penyelesaiannya karena tidak mempunyai media yang dapat membantu belajar			✓		

**RESPON PESERTA DIDIK DIFABEL RUNGU TERHADAP  
KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA**

Nama: *Chenita*

Kelas: *X (1) 2*

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai!
3. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawaban Anda!

4. Keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Skala				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu berusaha belajar kimia dengan rajin karena media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar			✓		
2.	Saya menyukai mata pelajaran kimia karena cara penyampaian materi oleh pendidik mudah dipahami		✓			
3.	Saya menyukai mata pelajaran kimia karena adanya praktikum kimia			✓		
4.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia berupa buku dengan daftar istilah				✓	
5.	Saya menyukai pelajaran kimia karena adanya media pembelajaran kimia yang berupa <i>flash card</i>					
6.	Media pembelajaran kimia merupakan sarana penting untuk mempermudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik					
7.	Saya sangat membutuhkan media pembelajaran dalam mempelajari kimia					





## Lampiran 6

**PERHITUNGAN RESPON PESERTA DIDIK DIFABEL NETRA  
TERHADAP PEMBELAJARAN KIMIA**

Data respon yang telah diubah menjadi data kuantitatif dan dihitung rata-rata seperti yang dapat dilihat pada tabel data skor kemudian diubah menjadi data kualitatif sesuai dengan konversi skor aktual menjadi nilai skala 5 sebagai berikut:

No	Rentang Skor	Kategori
1.	$X > \bar{x} + 1,80 SBi$	Sangat Baik
2.	$\bar{x} + 0,60 SBi < X \leq \bar{x} + 1,80 SBi$	Baik
3.	$\bar{x} - 0,60 SBi < X \leq \bar{x} + 0,60 SBi$	Cukup Baik
4.	$\bar{x} - 1,80 SBi < X \leq \bar{x} - 0,60 SBi$	Kurang Baik
5.	$X \leq \bar{x} - 1,80 SBi$	Sangat Kurang Baik

Keterangan:

$X$  = skor aktual (skor yang dicapai)

$\bar{x}$  =  $(1/2)$  (skor tertinggi ideal + skor terendah ideal)

$SBi$  =  $(1/2)$   $(1/3)$  (skor tertinggi ideal – skor terendah ideal)

Skor tertinggi ideal =  $\sum$  butir kriteria  $\times$  skor tertinggi

Skor terendah ideal =  $\sum$  butir kriteria  $\times$  skor terendah

## 1. Perhitungan Respon Peserta Didik Difabel Netra Terhadap Pembelajaran

## Kimia

## a. MAN Maguwoharjo

$$\text{Jumlah kriteria} = 20$$

$$\text{Skor tertinggi ideal} = 20 \times 5 = 100$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 20 \times 1 = 20$$

$$\bar{x} = \frac{1}{2} (100+20) = 60$$

$$SBi = \frac{1}{6} (100-20) = 13,33$$

No	Rentang Skor	Kategori
1.	$X > 83,994$	Sangat Baik
2.	$67,998 < X \leq 83,994$	Baik
3.	$52,002 < X \leq 67,998$	Cukup Baik
4.	$36,006 < X \leq 52,002$	Kurang Baik
5.	$X \leq 36,006$	Sangat Kurang Baik

Persentase respon peserta didik difabel netra terhadap pembelajaran kimia yang berhubungan dengan media pembelajaran di MAN Maguwoharjo

$$\text{Presentase} = \frac{74,33}{100} \times 100\% = 74,33\% \text{ (Baik)}$$

## b. SMA N 1 Sewon

Persentase respon peserta didik difabel netra terhadap pembelajaran kimia yang berhubungan dengan media pembelajaran di MAN Maguwoharjo

$$\text{Presentase} = \frac{75}{100} \times 100\% = 75\% \text{ (Baik)}$$

## 2. Perhitungan Respon Peserta Didik Difabel Rungu Terhadap Media

### Pembelajaran Kimia di SMA N 1 Sewon

$$\text{Jumlah kriteria} = 12$$

$$\text{Skor tertinggi ideal} = 12 \times 5 = 60$$

$$\text{Skor terendah ideal} = 12 \times 1 = 12$$

$$\bar{x} = \frac{1}{2} (60+12) = 36$$

$$SBi = \frac{1}{6} (60-12) = 8$$

No	Rentang Skor	Kategori
1.	$X > 50,4$	Sangat Baik
2.	$40,8 < X \leq 50,4$	Baik
3.	$31,2 < X \leq 40,8$	Cukup Baik
4.	$21,6 < X \leq 31,2$	Kurang Baik
5.	$X \leq 21,6$	Sangat Kurang Baik

Persentase respon peserta didik difabel netra terhadap pembelajaran kimia yang berhubungan dengan media pembelajaran di MAN Maguwoharjo

$$\text{Presentase} = \frac{45}{60} \times 100\% = 75\% \text{ (Sangat Baik)}$$

*Lampiran 7***GAMBAR MEDIA PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK DIFABEL**

## 1. Gambar media pembelajaran bagi peserta didik difabel netra

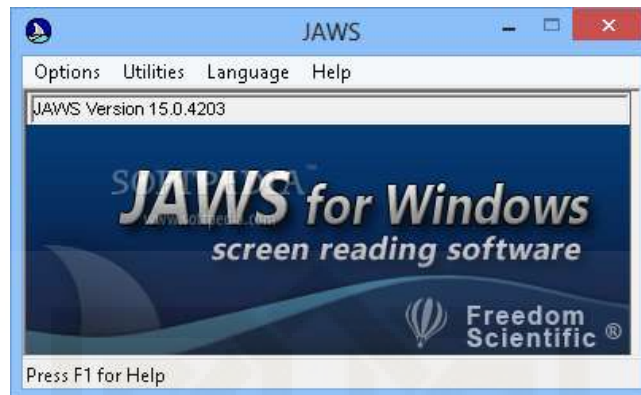
## a. Buku Braile



## b. Reglet dan stilus



c. Aplikasi JAWS



2. Gambar media pembelajaran bagi peserta didik difabel rungu

a. *Flash Card*



## Lampiran 8

## SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

## SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 885 / 2016

TENTANG  
PENELITIAN

## KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kah. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/830/2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 29 Februari 2016

## MENGIZINKAN :

Kepada  
Nama : TIKA RAHMAWATI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12670025  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Tegal Melati Muja Muja Umbulharjo Yogyakarta  
No. Telp / HP : 08562877304  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**IDENTIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN KIMIA BAGI PESERTA DIDIK  
DIFABEL PADA SMA/MA INKLUSI DI YOGYAKARTA**  
Lokasi : MAN Maguwaharjo di Sleman Yogyakarta  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 29 Februari 2016 s/d 30 Mei 2016

## Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/oron pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 Februari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

## Terbusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
7. Ka. MAN Maguwaharjo di Sleman Yogyakarta
8. Dekan Fak. Sainstek UIN Suka Yk
9. Yang Bersangkutan





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0859 / S1 / 2016**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretaris Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/588/2/2016  
Tanggal : 23 Februari 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN RISET

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul,  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **TIKA RAHMAWATI**  
P. T / Alamat : **Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **12670025**  
Nomor Telp./HP : **08562877304**  
Tema/Judul Kegiatan : **IDENTIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK DIFABEL PADA SMA/MA INKLUSI DI YOGYAKARTA**  
Lokasi : **SMA NEGERI 1 SEWON**  
Waktu : **23 Februari 2016 s/d 23 Mei 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul  
Pada tanggal : 24 Februari 2016



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
  2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
  3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
  4. Ka. SMA Negeri 1 Sewon
  5. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yang Bersangkutan (Pemohon)



www.d@yohoc.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/588/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DST.1/TL.00/780/2016**  
 Tanggal : **22 FEBRUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada

Nama : **TIKA RAHMAWATI** NIP/NIM : **12670025**  
 Alamat : **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI , PENDIDIKAN KIMIA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **IDENTIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK DIFABEL PADA SMA/MA INKLUSI DI YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY, KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**  
 Waktu : **23 FEBRUARI 2016 s/d 23 MEI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyertakan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyertakan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam format doc (DOC) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan ditulisi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan permohonan melalui website adbang jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **23 FEBRUARI 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Terlampiran**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
4. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
5. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
6. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
7. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
8. YANG BERSANGKUTAN



## Lampiran 9



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
 DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL  
**SMA 1 SEWON**  
 JALAN PARANGTRITIS KM 5 BANTUL, YOGYAKARTA 55187, ☎ 374459

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 070 / 252

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa:

Nama : TIKA RAHMAWATI  
 NIM : 12670025  
 Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi  
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Yogyakarta  
 Waktu : 23 Februari 2016 s/d 23 Mei 2016

Benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, dengan judul:  
 IDENTIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN BAGI PESERTA DIDIK DIFABEL PADA  
 SMA/MA INKLUSI DI YOGYAKARTA

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 23 April 2016

Kepala,



*Lampiran 10***CURRICULUM VITAE****A. Data Pribadi**

Bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Rahmawati

Umur : 22 tahun

Tempat, Tgl Lahir : Gunungkidul, 17 Juli 1993

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tinggal : Tegal Melati UH II/ 364 Muja Muju, Umbulharjo,  
Yogyakarta

Nomor Hp : 08562877304

**B. Latar belakang Pendidikan**

2012-2016 : Program Studi Pendidikan Kimia, UIN Sunan Kalijaga

2008-2011 : SMA Negeri 5 Yogyakarta

2005-2008 : SMP Negeri 9 Yogyakarta

1999-2005 : SD Negeri Glagah Yogyakarta

1997-1999 : TK Islam Tunas Melati Yogyakarta